

**Peran Badan Urusan Logistik (BULOG) Dalam
Stabilisasi Harga Pangan
(Studi Kasus di Lampung Utara)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama**

Oleh:

**NOVELIA ARENTA
NPM. 1831040215**



Jurusan : Pemikiran Politik Islam

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/ 2023**

**Peran Badan Urusan Logistik (BULOG) Dalam
Stabilisasi Harga Pangan
(Studi Kasus di Lampung Utara)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama**

Oleh:

**NOVELIA ARENTA
NPM. 1831040215**

Jurusan : Pemikiran Politik Islam

**Pebimbing I : Dr. Ali Abdul Wakhid, M.Si.
Pembimbing II : Abd. Qohar, M.Si.**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/ 2023**

ABSTRAK

Bulog dan beras ibarat dua sisi dari sekeping mata uang yang keduanya seolah sejoli yang tak terpisahkan. Sampai saat ini Bulog tak pernah lepas dari tetek bengek urusan beras atau dengan kata lain Bulog yang tak pernah luput dari politik perberasan. Beras merupakan salah satu bahan pangan yang memiliki peran sangat penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia khususnya pada Kabupaten Lampung Utara yang dipandang dari aspek ekonomi, tenaga kerja, lingkungan hidup, sosial, budaya dan politik. Fluktuasi harga beras di Kabupaten Lampung Utara sepanjang tahun 2022 menjadi fenomena tersendiri di Lampung Utara. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, Dalam hal ini dengan mengamati dan mendeskripsikan peran Badan Urusan Logistik (Bulog) dalam stabilisasi harga pangan beras di Lampung Utara.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan pengamatan. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui wawancara mengenai peran Bulog dalam stabilisasi harga pangan beras di Lampung Utara. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku-buku, jurnal, skripsi serta sumber-sumber yang relevan dalam penelitian ini. Semua data tersebut merupakan bahan-bahan untuk mendeskripsikan peran Bulog dalam stabilisasi harga pangan beras di Lampung Utara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perum BULOG Kabupaten Lampung Utara berperan aktif atau dengan kata lain berkontribusi positif dalam stabilisasi harga pangan beras di Kabupaten Lampung Utara dengan melakukan serangkaian kegiatan berupa pengawasan, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan stabilisasi harga pangan terutama harga beras. Selain itu juga peran perum bulog kabupaten lampung utara dalam stabilisasi harga beras yakni mengantisipasi terjadinya kenaikan harga beras serta mengawasi distribusi beras atau gabah baik pada petani dan masyarakat kabupaten lampung utara, perum bulog melakukan pengawasan dan pengendalian harga beras serta distribusinya. Perum bulog juga melakukan strategi yang dapat mengantisipasi dan mengatasi kenaikan harga beras, dalam pelaksanaan strategi tersebut perum bulog berkerjasama dengan pemerintah kabupaten lampung utara dengan melakukan operasi pasar. Operasi pasar biasanya dilakukan untuk menambah jumlah pasokan beras melalui penjualan, baik melalui pedagang besar, pengecer maupun penjualan langsung kepada para konsumen.

Kata Kunci : *Badan Urusan Logistik, Stabilisasi Harga Beras*

ABSTRACT

Round and rice are like two sides of a piece of coin, both of which are like inseparable seals. Until now, Bulog has never escaped from the whirlwind of rice affairs or, in other words, a Bulog who has never gotten out of political gravity. Rice is one of the foodstuffs that has a very important role in the life of Indonesian people in particular in the northern district which is viewed from the economic, labour, environmental, social, cultural and political aspects. The fluctuation of rice prices in the North Lampung district throughout 2022 is a unique phenomenon in the north Lampung. This research is qualitative research with a case study approach, in this case by observing and describing the role of the Logistics Affairs Agency (Bulog) in the stabilization of rice food prices in the North Lampung.

This research uses data collection techniques such as interviews and observations. Primary data was obtained directly from respondents through interviews on the role of Bulog in stabilizing the price of rice in the North Lampung, while secondary data is from books, journals, scripts and relevant sources in this research. All of these data are materials to discredit Bulog's role in stabilizing rice food prices in the Northern Lampung.

The results of this study showed that Perum BULOG has played an active role or, in other words, contributed positively to the stabilization of rice food prices in Lampung North by carrying out a series of activities such as monitoring, monitoring and evaluation as well as reporting on the stabilisation of food prices especially rice prices. In addition, the role of perum bulog of the northern lampung district in stabilizing rice prices is to anticipate rising rice prices and also to monitor the distribution of rice or grain both to farmers and communities of lampung north, perums bulog perform surveillance and control of rice price and distribution.

Keywords : *Logistics Agency, Stabilization of rice price*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
PRODI STUDI AGAMA-AGAMA

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703531780421

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novelia Arenta
Npm : 1831040215
Jurusan : Pemikiran Politik Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Badan Urusan Logistik (BULOG) Dalam Stabilisasi Harga Pangan (Studi Kasus di Lampung Utara)”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, oktober 2023



Novelia Arenta
NPM.1831040215



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Peran Badan Urusan Logistik (BULOG) Dalam Stabilisasi Harga Pangan (Studi Kasus di Lampung Utara)

Nama : Novelia Arenta
NPM : 1831040215
Jurusan : Pemikiran Politik Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ali Abdul Wakhid, M.Si
NIP. 197503172003121003

Abdul Oohar, M.Si
NIP. 1971030122005011005

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pemikiran Politik Islam

Abdul Oohar, M.Si
NIP. 1971030122005011005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **“Peran Badan Urusan Logistik (BULOG) Dalam Stabilisasi Harga Pangan (Studi Kasus di Lampung Utara)”** disusun oleh **Novelia Arenta, NPM: 1831040215**, Jurusan **Pemikiran Politik Islam**. Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Kamis, 26 Oktober 2023**.

TIM PENGUJI

Ketua

: **DR. Suhandi, M.AG**

Sekretaris

: **Dwi Rosmawati, S.TR.KEB., M.KES**

Penguji Utama

: **DR. Nadirsah Hawari, M.A**

Penguji Pendamping I

: **Dr. Ali Abdul Wakhid, M.Si**

Penguji Pendamping II : Abdul Qohar, M.Si

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Dr. Ahmad Isnaeni, M.A

NIP. 197403302000031001



MOTTO

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ
لِيُقُومَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنْفَعٌ
لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ

عَزِيزٌ

“Sungguh, Kami telah mengutus rasul-rasul Kami dengan bukti-bukti yang nyata dan kami turunkan bersama mereka kitab dan neraca (keadilan) agar manusia dapat berlaku adil. Dan Kami menciptakan besi yang mempunyai kekuatan, hebat dan banyak manfaat bagi manusia, dan agar Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)-Nya dan rasul-rasul-Nya walaupun (Allah) tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Mahakuat, Mahaperkasa.”

(QS. Al Hadid (57) : 25)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'aalamin puji syukur kepada Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing, dan mendoakan saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti mempersembahkan tulisan ini kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya tercinta yang selalu memberikan semua hal yang terbaik untuk saya selama ini. Terimakasih untuk kasih sayang, kebahagiaannya, perlindungan yang diberikan lewat do'a-do'anya dan dukungan baik secara moril maupun materinya dengan penuh kesabaran demi keberhasilan studi dan karir saya, terimakasih.
2. Teruntuk Suami ku Yuda Andriansyah serta Anak ku Arshaka Virendra tercinta yang selama ini memberikan kasih dan sayang, semangat serta dukungan kepada saya.
3. Kepada kedua pembimbing skripsi Bapak Dr. H. Ali Abdul Wakhid, M.Si. dan Bapak Abd. Qohar, M.Si. yang dengan penuh kesabaran membimbing saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih kepada kedua pembimbing yang telah memberikan bantuan, semangat, nasihat, motivasi, doa, dan juga telah meluangkan waktu untuk membaca dan mengoreksi setiap kesalahan dalam skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmunya kepada saya, selama saya menuntut ilmu di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, khususnya prodi Pemikiran Politik Islam.
5. Kepada Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada saya untuk menyelesaikan pendidikan ini.
6. Kepada seluruh rekan-rekan seperjuangan Pemikiran Politik Islam 2018 dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dikala pusing mengerjakan skripsi dengan arahan serta masukannya, serta membantu banyak hal dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang selalu saya banggakan, semoga selalu jaya dan dapat mencetak generasi terbaik.

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama lengkap Novelia Arenta yang dilahirkan tepat pada tanggal 01 November 1999 di Desa Melungun Ratu, Kecamatan Sungkai Tengah, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung. Peneliti merupakan anak ke lima dari enam bersaudara dari kedua orang tua yang bernama Bapak Muhammad Ali dan Ibu Meri Yanti.

Penulis mulai menempuh pendidikan formal di SDN Negara Bumi, Kecamatan Sungkai Tengah dan menyelesaikan pendidikan di sekolah SDN Negara Bumi pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP N 2 Sungkai Utara dan lulus pada tahun 2014. Lalu melanjutkan pendidikan di SMA N 1 Sungkai Selatan dan lulus pada tahun 2017.

Pada tahun 2018, penulis melanjutkan jenjang pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Pemikiran Politik Islam pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, maka peneliti menyusun skripsi dengan judul “Peran Badan Urusan Logistik (BULOG) dalam Stabilisasi Harga Pangan di Lampung Utara” . Semoga ilmu yang didapat selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung dapat bermanfaat dan dapat diterapkan dilingkungan masyarakat.

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Badan Urusan Logistik (BULOG) Dalam Stabilisasi Harga Pangan (Studi Kasus di Lampung Utara)”. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, yang telah memberikan syafaat. Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bimbingan, bantuan, arahan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini dengan segenap kerendahan hati, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, Z. M. Ag., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Abd. Qohar, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pemikiran Politik Islam, atas arahan dan bimbingan yang diberikan selama masa studi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Bapak Dr. H. Ali Abdul Wakhid, M.Si. dan Bapak Abd. Qohar, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, dengan sabar memberikan masukan, arahan, dan ilmu yang sangat luar biasa kepada peneliti selama penyusunan, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang telah banyak memberikan ilmu, wawasan, serta motivasi kepada peneliti selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
6. Seluruh Staff Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan segala kebutuhan administrasi dan lain-lain.

7. Staf dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam mendapatkan informasi, sumber referensi data, dan lain-lain.
8. Aparat desa, Tokoh-Tokoh Agama, dan yang dengan senang hati mengizinkan saya melakukan penelitian, serta membantu dan memberikan kemudahan kepada peneliti sehingga penelitian dapat terselesaikan sesuai dengan waktunya.
9. Teman-teman Studi Agama-Agama angkatan 2018 yang sedari masuk kuliah hingga saat ini menjadi semangat dalam menempuh perkuliahan. Serta sahabat-sahabat yang selalu ada disaat masa-masa terpuruk dan menjadi tempat untuk berkeluh kesah.
10. Seluruh rekan dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi dan membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dan masih banyak kekurangan, hal itu tidak lain karena keterbatasan kemampuan, waktu dan dana yang dimiliki. Oleh karena itu kiranya para pembaca dapat memberikan masukan, saran-saran, dan kritik guna melengkapi tulisan ini yang dapat membangun demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini, sangat diharapkan demi perbaikan dimasa mendatang, yang dapat menjadi sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga Allah SWT menjadikannya sebagai amal ibadah yang akan mendapat ganjaran disisi-Nya dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca semua. Aamiin.

Bandar Lampung, 20 Januari 2023

Penulis

Novelia Arenta

Npm.1831040215

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACK	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	10
H. Metode Penelitian.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Badan Urusan Logistik (BULOG)	19
1. Tugas dan peran bulog	19
2. Alur pengadaan beras.....	20
B. Pengawasan Stabilisasi Harga	21
1. Pengertian pengawasan	21
2. Pengertian harga	22
3. Tujuan Pengawasan	22
4. Elemen dalam Proses Pengawasan	24
5. Teknik-Teknik Pelaksanaan Pengawasan.....	24

6. Pengertian Harga.....	25
7. Tujuan Penetapan Harga	26
8. Strategi Penetapan Harga	27
C. Ketahanan Pangan	28
1. Tujuan dan sasaran ketahanan pangan	28
2. Faktor yang menentukan ketahanan pangan.....	29

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Lampung Utara	33
B. Gambaran Umum Perum Badan Urusan Logistik (BULOG)	34
1. Bulog Sebelum Menjadi Perum	34
2. Bulog Peralihan Menjadi Perum	36

BAB IV ANALISA PEMBAHASAN

A. Peran Perum Bulog Dalam Stabilisasi Harga Beras di Lampung Utara.....	39
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Rata-Rata Harga Beras Eceran Di Kabupaten Lampung Utara Periode Tahun 2022.....	7
1.1 Daftar Data Narasumber/Informan Penelitian	14



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Kerangka Teori	16



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara	84
2. Desain Pedoman Wawancara	85
3. Laporan Transkrip Wawancara.....	86
4. Data Perum Bulog Lampung Utara	106
5. Dokumentasi	107



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Peneliti hendak menjelaskan terkait judul penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran jelas dan menghindari agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengambil arti atau maksud istilah yang digunakan. Lebih lanjut perlu dijelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini mengenai “**Peran Badan Urusan Logistik (BULOG) Dalam Stabilisasi Harga Pangan (Studi Kasus di Lampung Utara)**”, penulis memaparkan definisi yang berkaitan dengan judul yakni:

Peran Badan Urusan Logistik (BULOG) diartikan pada suatu fungsi perusahaan umum milik negara yang bergerak di bidang logistik pangan.¹ Peran Badan Urusan Logistik (BULOG) yang dimaksud adalah mengendalikan komoditas pangan dalam jumlah yang cukup dan dengan harga yang terjangkau di seluruh wilayah Indonesia.

Stabilisasi merupakan suatu langkah yang dilakukan dalam tujuan untuk mendorong produksi, efisiensi distribusi serta harga². Harga merupakan variabel yang paling strategis karena menjadi indikator dalam tingkat keseimbangan antara penawaran dan permintaan serta menjadi acuan bagi konsumen dan produsen dalam pengambilan keputusan mengenai apa yang akan dilakukan dipasar.³

Jadi stabilisasi harga adalah suatu langkah untuk mendorong efisiensi keseimbangan antara penawaran dan permintaan. Dalam proposal skripsi ini stabilisasi harga yang dimaksud ialah stabilisasi harga beras, yang mana kita ketahui bahwasanya harga beras tidak banyak berubah, sangat berbeda sekali dengan bahan pangan lainnya yang selalu mengalami perubahan yang signifikan.

Berdasarkan uraian istilah-istilah diatas, maksud dari penelitian ini adalah studi yang menggambarkan tentang peran Badan Urusan

¹ Edy Suhardono, *Teori Peran (Konsep, Derivasi dan Implikasinya)*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994), 3

² Yati Nuryati, 2010, “*Faktor Penentu Instabilitas Harga Produk Berbasis Impor*”, Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan, Vol. 4.No. 2. November.2010, 257

³ Yati Nuryati, 258.

Logistik (BULOG) dalam stabilisasi harga beras di Kabupaten Lampung Utara.

B. Latar Belakang Masalah

Bulog dan beras ibarat dua sisi dari sekeping mata uang yang keduanya seolah sejoli yang tak terpisahkan. Sejak berdiri pada 1967 sampai saat ini Bulog tak pernah lepas dari tetek bengek urusan beras atau dengan kata lain Bulog yang tak pernah luput dari politik perberasan. Akan tetapi, relasi Bulog dan beras tidak selalu manis dan indah sebab ada masa pasang dan ada saat surut. Secara korporasi bahkan Bulog serasa ditimpa ‘tsunami’ tatkala monopoli impor beras dicabut, penyaluran pasti beras untuk golongan anggaran (PNS, TNI-Polri) ditiadakan dan fasilitas Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI), kredit berbunga rendah, dihentikan. ‘Tsunami’ bagai kiamat berulang ketika outlet penyaluran pasti beras Bulog untuk program Raskin/Rastra diubah menjadi transfer tunai di program Bantuan Pangan Nontunai (BPNT), yang sekarang bernama Program Sembako.⁴

Pemerintahan selaku tonggak tertinggi dalam sebuah sistem demokrasi memegang tanggung jawab untuk mewujudkan kesejahteraan sosial bagi seluruh warga negara. Selaras dengan pandangan islam dalam peran negara dalam sistem demokrasi pemerintah diartikan pula sebagai salah satu dari tiga soko guru sistem ekonomi, iman (moral) dan prinsip-prinsip organisasi ekonomi. Fungsi Pemerintahan adalah untuk menegakkan keadilan ekonomi, pasar dan menjamin terpenuhinya kebutuhan dengan mengatur fasilitas-fasilitas umum dan sistem jaminan sosial. Sebagaimana firman Allah Swt dalam QS Al Hadid ayat 25 yang berbunyi :

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ

وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ^ط وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ

⁴ Khudori, *Bulog Dan Politik Perberasan*, (Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2022)

بَأْسٍ شَدِيدٍ وَمَنْفَعٍ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ

وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ

Artinya :

“Sungguh, Kami telah mengutus rasul-rasul Kami dengan bukti-bukti yang nyata dan kami turunkan bersama mereka kitab dan neraca (keadilan) agar manusia dapat berlaku adil. Dan Kami menciptakan besi yang mempunyai kekuatan, hebat dan banyak manfaat bagi manusia, dan agar Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)-Nya dan rasul-rasul-Nya walaupun (Allah) tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Mahakuat, Mahaperkasa.”⁵ (QS. Al Hadid (57) : 25)

Ayat di atas menjelaskan bahwa dalam politik ekonomi Islam, negara bertugas dan bertanggung jawab untuk menegakkan keadilan, mencegah terjadinya setiap kezhaliman serta menindak para pelanggar hukum di bidang ekonomi. Dalam mewujudkan prinsip-prinsip tersebut, maka dibutuhkan sosok pemimpin yang amanah serta pemimpin yang memiliki konitmen untuk memegang teguh prinsip Islam dan siap mengaplikasikan nilai-nilai tersebut demi terwujudnya kemakmuran. Pangan sebagai salah satu komoditas utama dalam menjuang perkembangan perekonomian, menjadi salah satu permasalahan yang perlu segera diselesaikan oleh pemerintah. Ketersediaan pangan dalam kualitas yang baik dan jumlah yang cukup (kuantitas) adalah jaminan atas kelangsungan hidup masyarakat. Apabila kebutuhan pangan tersebut terpenuhi maka akan membawa dampak positif terhadap perkembangan ekonomi, sosial, tenaga kerja, lingkungan hidup, dan politik. Pangan bukan hal yang sederhana namun sangat sensitif sehingga pengelolaannya harus dilakukan secara baik. Kesalahan yang dilakukan dalam kebijakan pangan

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Bandung : CV Diponogoro, 2008), 389.

berdampak tidak hanya terhadap pangan nasional tetapi turut berdampak pada beragam aspek penunjang stabilitas negara lainnya.⁶

Apabila menilik sistem pemerintahan Indonesia berdasarkan amanat Undang-Undang, tanggung jawab pengelolaan dan stabilitas pangan di Indonesia dipegang oleh Badan Urusan Logistik atau disingkat Bulog. Bulog adalah lembaga pemerintah yang ditugaskan mengurus dan mengawasi pengelolaan pangan di Indonesia dibentuk pada tahun 1967 berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 13 Tahun 2016 tentang Perusahaan Umum (PERUM) BULOG untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam rangka ketahanan nasional berupa pengamanan harga pangan pokok beras di tingkat produsen dan konsumen, pengelolaan cadangan pangan pokok beras Pemerintah, penyediaan dan pendistribusian pangan pokok beras kepada golongan masyarakat tertentu, dan pelaksanaan impor beras sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Peran Bulog tersebut kemudian dikembangkan lagi dengan mengendalikan harga produsen melalui instrumen harga dasar untuk melindungi petani padi. Dalam perkembangannya, Peran Bulog tidak hanya terbatas pada beras saja tetapi juga mengatasi dalam pengendalian harga dan penyediaan barang komoditas lain seperti gula pasir, tepung terigu kedelei dan pakan ternak, minyak goreng, telur dan daging serta bumbu-bumbuan, yang dilakukan secara situasional terutama saat harga meningkat. Sebelum tahun 1998, tugas yang diberikan kepada Bulog diperuntukkan mengendalikan harga produsen dan menjaga stabilitas harga beras konsumen, serta menyediakan stok beras antar waktu dan antar daerah untuk memperlancar keperluan penyaluran rutin dan menyediakan cadangan pemerintah untuk keperluan darurat atau keperluan lainnya.⁷

Tugas dan fungsi Bulog diperjelas dalam PP No. 13 Tahun 2016 Tentang Perusahaan Umum Perum Bulog yaitu melaksanakan pemerintahan serta pembangunan pada bidang manajemen logistik

⁶ Azwar Karim, Adiwarmam, *Ekonomi Mikro Islami*, (Jakarta: IIT Indonesia, 2002), 42.

⁷ Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 13 Tahun 2016 tentang Perusahaan Umum (PERUM) BULOG

dengan cara melakukan tata kelola persediaan pangan, menyalurkan dan mengendalikan harga pangan, serta melakukan usaha jasa logistik.

Isu-isu penting yang berkaitan dengan peran dan tugas Bulog akhir-akhir ini dan pada tahun-tahun mendatang terdapat beberapa hal, pertama yaitu mencakup ekspor beras, dimana banyak kalangan masyarakat yang ingin mengetahui seberapa banyak Negara Indonesia mampu melakukan ekspor beras dengan tidak mengurangi kebutuhan akan beras dalam negeri. Dalam hal tersebut, Bulog telah merencanakan bahwa kebutuhan akan beras dalam negeri harus tercukupi. Jika ada peluang untuk mengekspor pada jenis tertentu, itu akan dilakukan. Selain itu Bulog juga harus antisipatif dalam melihat perkembangan harga beras di tingkat dunia, termasuk perkembangan harga dan supply beras di dalam negeri. Pertanyaan lain yang timbul mengenai ekspor beras adalah target produksi beras yang ditetapkan Pemerintah pada awalnya, tetapi kondisi banjir, tidak memungkinkan untuk mencapai target semula. Selain itu, pada saat terjadi banjir di berbagai daerah, akan mempengaruhi panen dan pembelian beras dari Bulog ke masyarakat pada kondisi banjir akan menjadi permasalahan. Dalam hal tersebut, pemerintah akan melakukan penyesuaian terhadap kemungkinan gangguan dari alam yang sudah termasuk faktor yang di hitung yang terdapat di luar asumsi. Selain itu Bulog juga memiliki kebijakan HPP, stabilitas pasar, dan menjaga kelayakan penghasilan bagi petani tentu siap melakukan pembelian dalam kondisi apapun.

Isu lainnya, adalah menyangkut aset-aset Bulog yang tersebar di seluruh Indonesia, sudah saatnya Bulog menata kembali aset-asetnya yang mendatangkan sumber-sumber pendapatan yang baik. Penataannya tentu harus transparan, harus akuntabel, dan kemudian diarahkan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih baik lagi. Permasalahan lain yang dihadapi oleh Perum Bulog saat ini adalah dalam stabilisasi harga. Kita ketahui bahwa tidak mudah dalam menstabilkan harga, karena terdapat hukum-hukum pasar, market mechanism, meskipun tidak menganut penuh fundamentalisme pasar, dan selalu terdapat peran pemerintah. Kedepannya pemerintah mengharapakan Bulog juga melakukan stabilisasi harga di luar beras dalam upaya untuk menjaga inflasi pada tingkat yang baik.

Permasalahan tersebut tentu akan berpengaruh pada pelaksanaan pengawasan yang dilakukan BULOG dalam menangani

permasalahan pangan. Ketahanan pangan mencakup dimensi yang luas, yaitu produksi, ketersediaan (stock), akses, distribusi, dan keamanan pangan. Untuk itu, dalam menilai kinerja ketahanan pangan, kelima dimensi tersebut mestinya dapat dikaji dinamikanya, seperti yang akan diuraikan berikut ini, sedangkan kedaulatan pangan bertumpu pada kemandirian bangsa dalam memproduksi secara beragam, menyediakan (melayani), menjaga keamanan, mendistribusikan dan meningkatkan nilai tambah pangan, sehingga terakses oleh seluruh warga bangsa secara berkelanjutan, termasuk oleh generasi yang akan datang.⁸

Kabupaten Lampung Utara adalah salah satu dari empat belas Kabupaten yang terletak di Provinsi Lampung. Secara geografis luas wilayah Kabupaten Lampung Utara adalah seluas 2.765,63 Km². Pusat pemerintahan Kabupaten Lampung Utara yaitu Kotabumi, dengan jarak mencapai 100 Km dari kota Bandar Lampung (pusat pemerintahan Provinsi Lampung). Berdasarkan data statistik yang tercatat pada tahun 2020, jumlah penduduk Kabupaten Lampung Utara mencapai 633.009 jiwa. Secara geografis Kabupaten Lampung Utara terletak pada 104' 40 sampai 105'08 bujur timur dan 4'34 sampai 5'06 Lintang Selatan. Kabupaten Lampung Utara secara administratif berbatasan langsung dengan wilayah Way Kanan di sebelah utara, Lampung Tengah di sebelah selatan, Tulang Bawang Barat di sebelah timur, dan Lampung Barat di sebelah barat. Sedangkan berdasarkan topografi wilayah Kabupaten Lampung Utara terdiri dari sebelah barat adalah wilayah perbukitan dan wilayah bagian timur merupakan dataran rendah.⁹

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Lampung yang diterbitkan 5 Maret 2023, Lampung Utara menempati urutan ke-4 Kabupaten dengan jumlah penduduk miskin terbanyak se-Provinsi Lampung dengan jumlah penduduk miskin mencapai 114,600 jiwa.¹⁰ Untuk menjamin kesejahteraan, menjamin kelayakan dan pemenuhan

⁸ Wahyu & Setiawan, *Bumn Pangan*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2017), 111.

⁹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Utara, *Statistik Daerah Kabupaten Lampung Utara Tahun 2021*, (Lampung Utara: BPS Lampung Utara, 2021) hlm 6.

¹⁰ <https://lapung.bps.go.id>

kebutuhan pangan serta mengurangi jumlah kemiskinan di Kabupaten Lampung Utara, maka dibutuhkan peran aktif Bulog sebagai lembaga yang memegang tanggung jawab tersebut.

Beras merupakan salah satu bahan pangan yang memiliki peran sangat penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia khususnya pada Kabupaten Lampung Utara yang dipandang dari aspek ekonomi, tenaga kerja, lingkungan hidup, sosial, budaya dan politik. Masalah beras bukan hal yang sederhana dan sangat sensitif sehingga penanganannya harus dilakukan secara hati-hati. Kesalahan yang dilakukan dalam kebijaksanaan perberasan akan berdampak tidak saja pada kondisi perberasan nasional tetapi juga pada berbagai bidang lain yang terkait. Seperti bila terjadi kesalahan yang dapat menyebabkan harga beras melambung, bila tidak cepat diatasi akan berdampak pada naiknya harga-harga barang atau jasa yang lain.

Tabel 1.1 Rata-Rata Harga Beras Eceran Di Kabupaten Lampung Utara Periode Tahun 2022

Bulan	Rata-Rata Harga Beras	
	Medium	Premium
Januari	Rp 9,300	Rp 11,700
Februari	Rp 9,100	Rp 11,800
Maret	Rp 9,500	Rp 12,100
April	Rp 9,500	Rp 11,600
Mei	Rp 9,600	Rp 11,800
Juni	Rp 9,700	Rp 12,000
Juli	Rp 9,700	Rp 12,000
Agustus	Rp 10,100	Rp 12,100
September	Rp 10,500	Rp 12,100
Oktober	Rp 11,000	Rp 12,300
November	Rp 11,300	Rp 12,100
Desember	Rp 11,500	Rp 12,500

Sumber : Perum Bulog Lampung Utara Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat fluktuasi harga beras di Kabupaten Lampung Utara sepanjang tahun 2022. Harga beras biasanya naik pada masa tanam untuk beras kualitas

premium seperti beras kamboja, dua koki dan raja udang dengan kenaikan harga tertinggi mencapai Rp 400 per kg. hal tersebut pula terjadi pada harga beras medium pada saat musim tanam. Sementara pada musim panen raya, harga beras untuk semua jenis tidak mengalami penurunan dari harga sebelumnya, harga beras tetap melonjak setiap bulannya.

Kenaikan harga beras tersebut dapat dipicu berbagai faktor yang salah satunya adalah berkurangnya pasokan beras ataupun penurunan produksi. Dilansir dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Utara, berdasarkan data produksi beras hasil dari Survei KSA Padi dan Ubinan Padi diketahui produksi beras di Kabupaten Lampung Utara mencapai 36.476 Ton. Sedangkan Rata-rata Konsumsi Perkapita untuk Kabupaten Lampung Utara mencapai 73.344 Ton pada tahun 2022. Sehingga berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan kebutuhan beras lebih tinggi dari produksi beras sehingga terdapat defisit yang dapat memicu kenaikan harga beras.

Program stabilisasi harga beras yang umum dilakukan pemerintah adalah stabilisasi harga antar waktu (*inter-temporal*). Stabilisasi harga antar waktu dibedakan atas dua tipe yaitu variasi harga antar musim dan antar tahun (*intra and inter year*). Pengetahuan mengenai perbedaan tipe variasi harga ini penting dalam penerapan instrumen kebijakan, apakah akan membawa harga ke arah fluktuasi yang ekstrim atau yang normal. Oleh karena itu kedua tipe stabilisasi harga ini dirasa harus tetap dilaksanakan oleh pemerintah dalam mengintervensi pasar beras domestik ke arah terwujudnya ekonomi perberasan yang lebih adil. Salah satu lembaga pemeritahan yang ditugaskan untuk menstabilisasikan harga beras adalah Badan Urusan Logistik (Bulog) yang mana sejak dibentuk pada tahun 1967 telah mengemban tugas oleh pemerintah untuk mengendalikan stabilitas harga dan penyediaan bahan pokok, terutama pada tingkat konsumen.

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa upaya pemenuhan jaminan sosial masyarakat menjadi tanggung jawab pemerintah dalam hal ini diserahkan kepada Badan Urusan Logistik (Bulog). Daerah Kabupaten Lampung Utara dengan jumlah penduduk miskin terbanyak ke-4 seProvinsi Lampung menjadi PR besar untuk Bulog, sehingga upaya pemenuhan jaminan pangan sebagai tanggung jawab Bulog perlu adanya tindakan ekstra. Sampai saat penulis

memulai penelitian ini, penulis belum menemukan adanya tinjauan dalam pelaksanaan peran Bulog di Kabupaten Lampung Utara terkait stabilitas harga pangan, sehingga tidak adanya evaluasi lebih lanjut. Berdasarkan beberapa ulasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan analisis dan obsevasi lebih lanjut dengan judul **“Peran Badan Urusan Logistik (BULOG) Dalam Stabilisasi Harga Pangan (Studi Kasus di Lampung Utara).”**

C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang peneliti uraikan diatas maka penelitian ini berfokus pada paran Perum Bulog Lampung Utara dalam stabilisasi harga pangan. Adapun yang menjadi sub fokus pda penelitian ini adalah stabilisasi harga beras.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil studi pendahuluan yang telah dilaksanakan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran Badan Urusan Logistik (BULOG) dalam stabilisasi harga pangan di Kabupaten Lampung Utara ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Badan Urusan Logistik (BULOG) dalam stabilisasi harga pangan di Kabupaten Lampung Utara.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dalam permasalahan yang berkaitan dengan peran pemerintah daerah dalam stabilisasi harga pangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi instansi

Diharapkan menjadi masukan dalam melakukan pengembangan kegiatan guna menstabilkan harga-harga barang komoditas.

- b. Bagi peneliti selanjutnya
Secara penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pemikiran terhadap peneliti selanjutnya yang membahas tentang peran pemerintah dalam stabilisasi harga pangan.
- c. Bagi masyarakat
Untuk mengetahui peran pemerintah dalam stabilisasi harga pangan dan masyarakat mengetahui bahwa stock atau bahan pangan masyarakat tercukupi.

G. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini bertujuan untuk menemukan sisi menarik atau sisi lain dari penelitian yang sedang peneliti tulis. Dalam penelitian ini ada literatur yang dijadikan peneliti sebagai acuan dalam penulisan. Terdapat beberapa penelitian yang memiliki tema mirip dengan penelitian ini yang telah ada sebelumnya diantaranya :

1. Penelitian Oli Fia Sela tahun 2021 tentang “Pengawasan Stabilitas Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat Oleh Dinas Perdagangan Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Ponorogo Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama Dinas Perdagkum melakukan pengawasan di pasar melalui kebijakan operasi pasar, dengan setiap harinya melakukan pengecekan harga ke pedagang dan melakukan pembinaan. Namun masih ada pedagang yang tidak mematuhi aturan yang ditetapkan oleh Dinas Perdagkum. Seperti, menaikkan harga melebihi batas yang ditentukan Dinas Perdagkum. Pengawasan yang dilakukan Dinas Perdagkum sejalan dengan tugas dan wewenang Al Hisbah. Kedua dampak yang muncul bernilai manfaat bagi masyarakat luas. Komoditi yang awalnya tidak stabil setelah dilakukan pengawasan oleh pemerintah menjadi stabil dan tidak melambung tinggi.

Penelitian Oli Fia Sela pada dasarnya berbeda dengan proposal skripsi ini. Oli Fia Sela berfokus pada stabilisasi semua bahan pokok sedangkan proposal ini hanya berfokus pada stabilisasi harga beras di Kabupaten Lampung Utara.

2. Penelitian Murdiansah S. A. Karim tahun 2020 tentang “Peran Pemerintah Daerah Dalam Mengontrol Harga Pangan

Berdasarkan UU Pangan No. 18 Tahun 2012 Pasal 55.” Hasil penelitian mengemukakan bahwa bahwa peran yang dilakukan pemerintah daerah khususnya pemerintah Kota Tidore Kepulauan pada pengontrolan harga di pasar dan pengontrolan ketersediaan, tetapi pemerintah daerah tidak mengontrol harga pasokan pendistribusian hasil panen para petani yang dijual di pasar. Oleh karena itu, dibutuhkan peran pemerintah daerah untuk mengontrol pendistribusian harga pangan tomat yang akan dijual ke pasar. Sehingga harga pangan tomat tetap normal antara para petani dengan pasar. Mengenai hal tersebut konsep ekonomi Islam memperbolehkan adanya intervensi pemerintah untuk melakukan pengaturan, penetapan dan pengawasan harga. Sehingga harga pangan tetap stabil dan sesuai dengan UU Pangan No. 18 Tahun 2012 pasal 55 yang kebijakan mengatur kestabilan harga pada konsumen dan melindungi pendapatan para petani.

Penelitian Murdiansah S. A. Karim pada dasarnya berbeda dengan proposal skripsi ini. Murdiansah S. A. Karim berfokus pada peran pemerintah dalam mengontrol harga pangan Berdasarkan UU Pangan No. 18 Tahun 2012 Pasal 55 sedangkan proposal ini hanya berfokus pada peran pemerintah dalam stabilisasi harga beras di Kabupaten Lampung Utara.

3. Penelitian Choiru Ummatin Nisa tahun 2020 tentang “Peranan Program Rumah Pangan Kita (RPK) Badang Urusan Logistik (BULOG) dalam Stabilisasi Harga Pangan Di Kota Kediri.” Hasil dari penelitian ini adalah: pertama, Program Rumah Pangan Kita BULOG ini adalah sebuah gagasan baru yang muncul atas kurang efektifnya program, dari segi pelaksanaan program Rumah Pangan Kita BULOG Subdivisi regional Kediri walaupun belum mempunyai kapasitas yang besar, namun jumlahnya yang cukup banyak dan terus bertambah masih memberikan harapan besar untuk terlaksananya program ini di masyarakat. Kedua, berdasarkan keberhasilan program menurut keajekan dalam melakukan repeat order dan komitmen untuk ikut

mengenalkan program RPK diperoleh kondisi dimana masih banyaknya sahabat RPK yang tidak aktif, selain itu kendala lain juga dirasakan petugas pelaksana RPK yang mengalami kekurangan dalam jumlah anggota untuk melakukan survey berkala ke RPK guna meninjau apakah harga yang ditetapkan RPK tersebut sesuai HET ataukah tidak.

Penelitian Choiru Ummatin Nisa pada dasarnya berbeda dengan proposal skripsi ini. Choiru Ummatin Nisa berfokus pada program RPK dalam stabilisasi harga pangan sedangkan proposal ini hanya berfokus pada peran pemerintah dalam stabilisasi harga beras di Kabupaten Lampung Utara.

4. Penelitian Zakka Hifzhan Hanifan Fadhlulloh tahun 2019 tentang “Peran Pemerintah dalam Menjaga Stabilisasi Harga Melalui Operasi Pasar Murni (OPM) Perspektif Ekonomi Islam.” Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa program Operasi Pasar Murni (OPM) yang dilakukan oleh pemerintah sesuai dengan tujuan dari ekonomi islam yaitu kemaslahatan umat.

Penelitian Zakka Hifzhan Hanifan Fadhlulloh pada dasarnya berbeda dengan proposal skripsi ini. Zakka Hifzhan Hanifan Fadhlulloh berfokus pada peran pemerintah dalam menjaga stabilisasi harga melalui OPM sedangkan proposal ini hanya berfokus pada peran pemerintah dalam stabilisasi harga beras di Kabupaten Lampung Utara.

5. Penelitian Dwi Rahmawanti tahun 2019 tentang “Analisis Fluktuasi dan Stabilisasi Harga Beras di Kabupaten Bulukumba.” Hasil penelitian ini menunjukkan perkembangan harga beras biasa untuk setiap tahun menunjukkan ke arah peningkatan selama 4 tahun terakhir (2014- 2017) sebesar Rp 63,17 / tahun, sedangkan perkembangan harga beras medium untuk setiap tahun menunjukkan ke arah peningkatan selama 4 tahun terakhir (2014-2017) sebesar Rp 75,18/ tahun. Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk menstabilisasikan harga beras, antara lain yaitu pengadaan setempat dengan target kapasitas 30.133 ton/tahun, sedangkan upaya lainnya yaitu dengan

bermitra dan mitra kerja yang dimaksud adalah penggiling gabah dan langsung turun kelapangan dengan alur pengadaan yang telah di bentuk oleh perum bulog.

Penelitian Dwi Rahmawanti pada dasarnya berbeda dengan proposal skripsi ini. Dwi Rahmawanti berfokus pada fluktuasi dan stabilisasi harga beras sedangkan proposal ini hanya berfokus pada peran pemerintah dalam stabilisasi harga beras di Kabupaten Lampung Utara.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

a. Jenis penelitian

Dilihat dari judul penelitian ini dan dilihat dari tempat dan pelaksanaannya maka jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu jenis penelitian yang dilakukan di lapangan atau responden.¹¹ Penelitian lapangan menurut Nana Syaodih Sukmadinata ialah sebuah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menganalisa lalu mendeskripsikan suatu fenomena atau aktivitas sosial lewat pemikiran kelompok maupun individu.¹² Penelitian ini dilakukan secara langsung dengan lokasi penelitian di Perum Bulog Kabupaten Lampung Utara.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif. Menurut Arikunto penelitian deskriptif merupakan suatu metode yang menggambarkan objek penelitian sesuai dengan kejadian yang ada di lapangan.¹³ Maka dari itu peneliti melakukan penelitian ke lapangan dengan memberikan gambaran secara komprehensif terkait stabilisasi bahan pangan di Perum Bulog Kabupaten Lampung Utara. Wawancara mendalam atau *indepth interview* akan digunakan sebagai alat penggalan data utama dalam menggali informasi terkait Stabilisasi hara beras di Kabupaten Lampung Utara.

¹¹ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Ed 2. (Bandung: Alfabeta, 2022), 102.

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Pt Remaja Rodiskarya, 2010), 1.

¹³ Suharsimi, Arikunto. *Pengembangan Instrumen Penelitian Dan Penilaian Program*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 63.

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun sumber pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berasal dari dua sumber, yaitu:

a. Data Primer,

Yaitu data atau informasi yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung.¹⁴ Data primer penelitian ini diperoleh dari Perum Bulog Kabupaten Lampung Utara berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Daftar Data Narasumber/Informan Penelitian Di Perum Bulog Lampung Utara

No	Inisial Narasumber	Jabatan
1.	ZF	Pengawas Internal
2.	FJ	Kepala kansilog
3.	AM	Petugas Gasar
4.	GW	Kepala Gudang
5.	AR	Juru Timbang
6.	DAP	Pegawai Komersil
7.	MJA	Kerani Perum
8.	HS	Masyarakat Pedagang

b. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data pokok suatu penelitian. Adapun data pokok dalam penelitian ini adalah berupa studi kajian dalam dokumen-dokumen yaitu dengan mencari dan mengumpulkan data yang membahas mengenai masalah-masalah yang bersangkutan, melalui literature buku, artikel, jurnal, internet, dan lainnya berkenaan dengan objek yang sedang diteliti.

¹⁴ Abdurrahman Fatoni, *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Citra, 2011).

3. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian¹⁵. Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Peneliti dapat melibatkan berbagai kombinasi data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk membuat analisis¹⁶. Desain penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Maka fokus penelitian yang dijadikan sasaran adalah stabilisasi bahan pangan oleh Perum Bulog Kabupaten Lampung Utara.

4. Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi, mengumpulkan data secara langsung dari lapangan. Dan observasi merupakan sebuah proses yang dilakukan atau suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dengan memperhatikan keadaan serta dapat dianalisa ketika kejadian
- b. Interview atau Wawancara, dalam pengumpulan data pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data-data dan informasi. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung kepada responden yang diwawancarai dan di teliti.¹⁷
- c. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari jurnal kegiatan, arsip foto, catatan, buku-buku, surat kabar dan data kegiatan lain sebagainya. Kemudian menurut Koentjoroningrat metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data variabel berbentuk tulisan.¹⁸

5. Analisis Data

Ketika semua data sudah terkumpul sesuai dengan kebutuhan yang di tentukan, lalu tahap berikutnya ialah mengumpulkan dan mengolah data yang terkumpul melalui mengklarifikasi semua jawaban guna dianalisa. Data yang didapat di lapangan dianalisa

¹⁵Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Ed 2. (Bandung: Alfabeta, 2022), 66

¹⁶Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghaila Indonesia, 2005), 84

¹⁷ Iqbal Hasan, *Analisis data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi aksara, 2004), h. 19.

¹⁸ Koentjoroningrat, *Metodologi Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 2001), h. 46.

dengan memakai metode analisis kualitatif. Analisis data kualitatif ialah cara yang dilakukan secara berkelanjutan dan continue. Data yang dihasilkan dalam bentuk kata-kata bukan berbentuk susunan angka, analisis tersusun dari tiga jalur kegiatan yang dilaksanakan dengan bersama-sama yakni: reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹⁹

6. Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode penelitian deduktif dimana terlebih dahulu memberikan gambaran secara umum mengenai permasalahan yang diteliti kemudian, diuraikan secara khusus lebih mendalam terhadap masalah yang diteliti. Adapun metode dalam penulisan penelitian ini menggunakan buku panduan penulisan tugas akhir skripsi yang diterbitkan oleh UIN Raden Intan Lampung sebagai acuan dalam teknik penyusunan proposal dan skripsi penelitian ini.

I. Kerangka Teori



Gambar 1.1 Kerangka Teori

¹⁹ Beni Kurniawan, *Metodologi Penelitian*, (Tangerang: Jela jah Nusa, 2012) h.69.

Stabilisasi adalah tindakan yang dilakukan untuk mencegah terjadinya lonjakan harga yang dapat meresahkan masyarakat setelah melakukan upaya pemantauan dan evaluasi perkembangan harga.²⁰ Pengelolaan stabilisasi pasokan dan harga pangan merupakan kewajiban pemerintah yang diamanatkan dalam UU Nomor 18 tahun 2012 tentang pangan. Dalam undang-undang pangan ini dinyatakan bahwa sumber utama penyediaan pangan nasional berasal dari produksi dalam negeri dan Cadangan Pangan Nasional (CPN).²¹

Stabilisasi merupakan tindakan untuk mempertahankan suatu harga barang maupun jasa pada tingkat tertentu yang dilakukan oleh pemerintah pada saat tingkat laju inflasi yang tinggi sebagai usaha untuk menyeimbangkan harga barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu. Yusuf Qardhawi dalam menyatakan bahwa kestabilan suatu harga dipengaruhi oleh penentuan harga. Selanjutnya Qardhawi menyatakan bahwa jika dalam menentukan suatu harga dilakukan dengan cara pemaksaan terhadap penjual/pedagang untuk menerima harga yang tidak mereka sepakati, maka dalam hal ini tidak dibenarkan oleh syariat Islam.²²

²⁰ Lukmanul Hakim, "Distorsi Pasar dalam Pandangan Ekonomi Islam," *Ekomadania*, No 1, (Juli 2017), 8

²¹ Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa*, (Alfabeta: Bandung, 2005), 170.

²² Taqyudiin An-Nabhani, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif ; Perspektif Islam*, (Surabaya: Risalah Gusti, 2000), 212.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Badan Urusan Logistik (BULOG)

Sebagai lembaga yang ditugasi pemerintah melaksanakan kebijakan perberasan, peran Bulog masa depan sangat terkait dengan rumusan kebijakan yang ditetapkan. Pengalaman selama ini menunjukkan Bulog dapat menyesuaikan diri terhadap tugas yang diberikan karena jaringan logistiknya yang luas dan menyebar. Secara operasional, Bulog dapat melaksanakan tugas yang berkaitan dengan pembelian gabah/beras atau pangan lain untuk keperluan melindungi petani atau keperluan lain, menyimpan cadangan beras atau pangan lain di gudang-gudang Bulog untuk keperluan cadangan pangan pemerintah untuk memenuhi outlet rutin kepada pemerintah atau masyarakat miskin, atau cadangan beras yang ditujukan untuk keperluan insidental penanganan akibat bencana alam, pengungsi atau keadaan darurat lain. Jaringan yang ada juga dapat difungsikan membantu sistem logistik nasional bagi masyarakat dalam rangka distribusi atau perdagangan beras atau pangan. Sistem dan jaringan yang dikembangkan saat ini cukup luas jangkauannya sampai ke desa-desa.

1. Tugas dan Peran Bulog

Tugas yang diberikan kepada Bulog berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2000 Tentang Badan Urusan Logistik Pasal 2 menyatakan bahwa BULOG mempunyai tugas melaksanakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan di bidang manajemen logistik melalui pengelolaan persediaan, distribusi dan pengendalian harga beras, serta usaha jasa logistik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas Perum BULOG juga menyelenggarakan fungsi :

- a. Penetapan kebijakan dan pembinaan di bidang manajemen logistik sesuai kebijakan umum pemerintah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- b. Perencanaan di bidang operasi, usaha jasa logistik, keuangan dan sumber daya manusia
- c. Penyelenggaraan kegiatan di bidang operasi
- d. Penyelenggaraan kegiatan di bidang usaha jasa logistik

- e. Pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia
- f. Pengawasan terhadap pelaksanaan tugas semua unsur di lingkungan BULOG
- g. engelolaan sumber daya bagi terlaksananya tugas BULOG secara berdaya guna dan berhasil guna.²³

2. Alur Pengadaan Beras

Dalam Negeri berawal dari produksi petani. Dengan adanya Harga Pembelian Pemerintah (HPP), petani menjadi aman dalam melaksanakan usaha tani padinya. Pengadaan dalam negeri menjadi jaminan harga dan sekaligus jaminan pasar atas hasil produksinya. Dengan “semangat” berproduksinya, produksi padi akan meningkat dan ketersediaan pangan (beras) dalam negeri akan mencukupi. Salah satu pilar ketahanan pangan yaitu ketersediaan (availability) dapat tercapai.

Petani dengan adanya HPP mempunyai perkiraan harga untuk melepas produksinya. Pilihan pasar yang terbuka antara Bulog dan pasar umum diharapkan akan memberikan daya tawar yang lebih baik bagi petani. Dengan HPP sebagai patokan harga jualnya, petani bisa memilih untuk menjual ke pasar umum atau ke Bulog. Dari sisi operasional Bulog, terdapat tiga saluran dalam penyerapan produksi petani yaitu Satgas, Unit Pengolahan Gabah dan Beras (UPGB) dan Mitra Kerja. Ketiga saluran tersebut membeli gabah langsung pada petani dengan patokan HPP. Umumnya gabah yang dibeli adalah gabah pada kualitas apa adanya (di luar kualitas yang ada dalam Inpres). Sedangkan gabah yang diterima Bulog adalah Gabah Kering Giling (GKG) yaitu gabah dengan kualitas kadar air maksimum 14% dan kadar hampa kotoran maksimum 3%. Kualitas ini cukup tahan disimpan dalam waktu tertentu dan siap digiling untuk menghasilkan beras standar pada saatnya. Dalam Inpres Nomor 7 Tahun 2009, harga GKG di tingkat penggilingan adalah Rp.3.300/kg dan di gudang BULOG Rp.3.345/kg. Satgas yang tidak memiliki sarana pengeringan maupun pengolahan dapat bekerjasama dengan UPGB atau Mitra Kerja melakukan pengolahan baik untuk mendapatkan GKG maupun beras standar. Dalam Inpres Nomor 7 tahun 2009 persyaratan kualitas

²³ Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2000 Tentang Badan Urusan Logistik, Pasal 2.

beras yang diterima Bulog adalah beras dengan kadar air maksimal 14%, butir patah maksimum 20%, butir menir maksimum 2% dan derajat sosoh minimal 95%. Beras dengan kualitas tersebut diterima Bulog dengan harga Rp.5.060/kg di gudang Bulog.²⁴

B. Pengawasan Stabilisasi Harga

1. Pengertian Pengawasan

Menurut Prayudi Atmosudirdjo dalam Suriansyah pengawasan adalah suatu proses untuk menetapkan pekerjaan apa yang dijalankan, dilaksanakan, atau diselenggarakan itu serta apa yang dikehendaki, direncanakan atau diperhatikan. Di dalam pemahaman ini terkandung makna sinkronisasi. Antar apa yang telah direncanakan, kemudian dilaksanakan dan akhirnya diarahkan agar tidak terjadi penyimpangan antara rencana dan pelaksanaannya. Sedangkan pakar manajemen M. Manullang dalam Suriansyah Bahwa pengawasan adalah suatu proses untuk menetapkan suatu pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya dan mengoreksi jika perlu dengan maksud agar pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula.²⁵ Menurut Siagian dalam Torang, mengatakan bahwa pengawasan adalah proses pengamatan atas seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin hendaknya semua pekerjaan yang sedang dilakukan beroperasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.²⁶ Senada dengan pendapat itu, Manullang mengungkapkan bahwa pengawasan sebagai suatu pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya dan bila perlu mengoreksi dengan maksud agar pelaksanaan pekerjaan selaras dengan rencana semula.²⁷

Kemudian Robert J. Mokler dalam Rahmawati mendefinisikan pengawasan sebagai berikut “Pengawasan manajemen adalah usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan perencanaan merancang sistem informasi umpan balik

²⁴ www.bulog.co.id

²⁵ Suriansyah Murhaini, *Manajemen Pengawasan Pemerintahan Daerah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 3.

²⁶ Syamsir Torang, *Organisasi Dan Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 176.

²⁷ Tri Murwaningsih, *Perencanaan dan pengawasan*, (Surakarta: UNS Press Rosdayakarya, 2013), 47.

membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditentukan sebelumnya, menentukan dan mengukur kelengahan- kelengahan serta mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin semua sumber daya perusahaan digunakan dengan cara yang paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.²⁸

Senada dengan pendapat di atas, pengawasan adalah fungsi manajemen yang berfungsi untuk melakukan penyesuaian antara ketentuan yang ideal dengan keadaan yang sebenarnya terjadi. Pengawasan bukan berfungsi untuk mencari siapa yang melakukan kesalahan, tetapi berfungsi untuk mencari apa yang salah dan dilakukan tindakan korektif untuk memperbaiki kesalahan itu, namun jika sudah baik, maka dilakukan tindakan untuk meningkatkan kualitas.

2. Fungsi-Fungsi Pengawasan

Menurut Effendi, fungsi pengawasan antara lain:

- a. Mempertebal rasa tanggung jawab terhadap pejabat yang diberikan tugas dan wewenang dalam pelaksanaan pekerjaan.
- b. Mendidik para pejabat supaya mereka melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.
- c. Untuk mencegah terjadinya penyimpangan, kelalaian, dan kelemahan, agar tidak terjadi defisit yang tidak diinginkan.
- d. Untuk memperbaiki penyimpangan dan penyelewengan, agar pelaksanaan pekerjaan tidak mengalami kendala dan pemborosan-pemborosan.²⁹

3. Tujuan Pengawasan

Menurut Winardi dalam Murwaningsih menyebutkan bahwa pengawasan adalah membandingkan kejadian-kejadian dengan pengawasan yang sebelumnya telah dibuat. Mengadakan perbaikan yang perlu dilakukan apabila kejadian-kejadian dalam kenyataan terjadi penyimpangan dari pada rencana-rencana. Dari pendapat di

²⁸ Hetty Fitria Rahmawati, *Peranan pengawasan dalam meningkatkan kedisiplinan kerja pegawai di kantor dan komunikasi kabupaten karanganyar tahun 2007*, (2007), 26.

²⁹ Effendi Usman, *Asas-Asas Manajemen*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Pera, 2015), 232.

atas, Murwaningsih memberikan kesimpulan bahwa tujuan diadakannya pengawasan, antara lain:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan rencana Tujuan utama adanya pengawasan untuk mengevaluasi apakah pelaksanaan rencana sudah sesuai atau belum. Rencana yang dibuat organisasi tentunya sudah dibuat semaksimal mungkin untuk mencapainya. Pencapaian tujuan organisasi menggunakan tahapan-tahapan, baik tahapan pendek, menengah atau panjang. Semua tahapan yang direncanakan perlu diawasi hasilnya. Apabila hasilnya kurang maksimal, maka harus dicari solusi yang paling tepat, sehingga organisasi dapat berjalan dan berkembang dengan baik.
- b. Untuk mengetahui kesulitan yang terjadi Setiap aktivitas pasti ada resikonya, baik resiko yang positif maupun negatif. Kalau resiko yang positif pastilah tidak akan mengganggu jalannya organisasi. Kalau resiko yang positif pastilah tidak akan mengganggu jalannya organisasi. Akan tetapi resiko yang negatife seperti kesulitan-kesulitan yang dihadapi karyawan maupun para manajer dalam menjalankan tugasnya perlu segera diketahui dan dicarikan solusinya. Dengan adanya pengawasan, organisasi dapat mengetahui kesulitan-kesulitan tersebut. Apabila terjadi peristiwa demikian, organisasi dapat mencari permasalahan yang timbul kemudian mengidentifikasi permasalahan yang timbul serta mencari solusinya.
- c. Untuk mengantisipasi hambatan-hambatan. Ada pepatah, mencegah lebih baik dari pada mengobati. Pepatah ini mengandung makna bahwa organisasi perlu pengadaan antisipasi terhadap gangguan-gangguan dalam mencapai tujuannya. Cara untuk mengatasi gangguan adalah dengan dilakukannya kegiatan pengawasan. Apabila dalam organisasi ada indikasi terjadinya hambatan, hasil pengawasan dapat segera ditindak lanjuti.
- d. Untuk mencari solusi apabila ada hambatan Pengawasan diberlakukan untuk mencari solusi apabila ada hambatan dalam pelaksanaan tugas. Tidak ada organisasi yang tidak mempunyai masalah. Setiap masalah yang muncul harus

segera diselesaikan supaya tidak mengganggu jalannya organisasi. Pengawasan yang dilakukan oleh organisasi menjadi hal penting untuk mencari jalan keluar apabila ada permasalahan.³⁰

4. Elemen dalam Proses Pengawasan

Kadarman dalam Mukarom mengatakan bahwa tahapan-tahapan pengawasan yaitu sebagai berikut:

- a. Menetapkan standar, artinya perencanaan merupakan rancangan untuk mengukur, secara logis hal ini berarti bahwa dalam proses pengawasan yang utama adalah menentukan standar.
- b. Mengukur kinerja atau melakukan perbaikan yang menyesuaikan berdasar pada tolak ukur yang telah ditentukan sebelumnya.
- c. Memperbaiki penyimpangan, pengawasan akan kurang jika dilakukan proses perbaikan terhadap tindakan kekeliruan tersebut.³¹

5. Teknik-Teknik Pelaksanaan Pengawasan

Sudah menjadi pendapat umum (*public opinion*) jenis apapun pekerjaan di dunia ini senantiasa memerlukan suatu teknik atau dengan kata lain cara yang tepat sehingga pekerjaan tersebut mampu diselesaikan dengan baik dan memberikan hasil yang sesuai dengan harapan yang diharapkan. Berikut teknik-teknik pelaksanaan pengawasan beserta penjelasannya;

- a. Teknik pemantauan dalam pengawasan Teknik dalam pemantauan dalam pengawasan ini sangat dibutuhkan semua lembaga agar program yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik.
- b. Teknik pemeriksaan dalam pengawasan Teknik pemeriksaan dalam pengawasan harus dapat memberikan suatu informasi atau keterangan yang jelas dengan mengandung kebenaran atau keterangan kebenaran yang jelas agar dapat pula

³⁰ Tri Murwaningsih, *Perencanaan dan pengawasan*, (Surakarta: UNS Press Rosdayakarya, 2013), 49.

³¹ Mukarom, zenal dan Muhidin Wijaya Laksana, *Managemen Pelayanan Publik*, (Bandung : CV pustaka Setia, 2015), 17.

memberikan keyakinan kepada semua pihak atas hasil pengawasan yang telah dilakukan.

- c. Teknik penilaian dalam pengawasan Teknik penilaian sebagai bagian dari pada pengawasan terhadap pelaksanaan sesuatu kegiatan tentunya harus dilakukan secara tepat, adil dan jujur dengan jiwa keutamaannya.
- d. Teknik wawancara dalam pengawasan Tujuan wawancara di bidang pengawasan dalam rangka mendapatkan informasi sehingga pengawasan dapat menentukan suatu keyakinan kebenaran atau kebenaran dalam kesalahan.
- e. Teknik pengamatan dalam pengawasan Pengamatan dilakukan untuk menyesuaikan antara informasi dan kebenaran yang terjadi sesuai dengan yang diharapkan, proses pengamatan harus dilakukan dengan cermat.
- f. Teknik perhitungan dalam pengawasan Perhitungan sangat memegang penting dalam pengawasan karena salah satu teknik untuk menentukan dari pada hasil pengawasan, kekeliruan dalam perhitungan berarti kesalahan hasil dalam pengawasan.
- g. Teknik analisis dalam pengawasan Setiap data dan informasi yang diterima dari kegiatan pengawasan harus dilakukan analisis untuk menentukan kualitas hasil kerja yang dilakukan oleh unit kerja teknis sehingga dapat memberikan suatu kepastian.
- h. Teknik pelaporan dalam pengawasan Laporan pengawasan kadang tidak informatif karena sulit dipahami oleh penerima laporan, olehnya itu seharusnya menciptakan suatu teknik yang tepat sehingga tidak mengalami kesulitan dalam memahaminya.³²

6. Pengertian Harga

Menurut Stanton harga adalah *Price is value expressed in terms of dollars and cents, or any other monetary medium of exchange* yang kurang lebih memiliki arti harga adalah nilai yang dinyatakan dalam dolar dan sen atau medium moneter lainnya sebagai alat tukar.

³² Makmur, *Efektivitas kebijakan kelembagaan pengawasan*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), 193.

Menurut Basu Swastha, Harga diartikan sebagai Jumlah uang (kemungkinan ditambah barang) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanannya.³³

Menurut menurut Alex S Nitisemito Harga diartikan sebagai nilai suatu barang atau jasa yang diukur dengan sejumlah uang dimana berdasarkan nilai tersebut seseorang atau perusahaan bersedia melepaskan barang atau jasa yang dimiliki kepada pihak lain. Harga merupakan satuan moneter atau ukuran lainnya (termasuk barang dan jasa) yang ditukarkan agar memperoleh hak kepemilikan atau penggunaan suatu barang atau jasa. Dan harga merupakan unsur satu-satunya dari unsur bauran pemasaran yang memberikan pemasukan atau pendapatan bagi perusahaan di banding unsur bauran pemasaran yang lainnya.³⁴

7. Tujuan penetapan harga

Adapun yang menjadi tujuan suatu harga harga harus ditetapkan terdiri dari empat poin utama sebagai berikut :

- a. Berorientasi pada Laba, bahwa setiap perusahaan selalu memilih harga yang dapat menghasilkan laba yang paling tinggi atau sering disebut maksimisasi laba.
- b. Berorientasi pada Volume, bahwa penetapan harga sedemikian rupa agar dapat mencapai tingkat volume penjualan tertentu, nilai penjualan atau pangsa pasar tertentu.
- c. Berorientasi pada citra (image), bahwa penetapan harga tertentu dapat membentuk citra perusahaan, misalnya menetapkan harga tinggi dapat membentuk citra perusahaan yang prestisius, sementara menetapkan harga rendah memungkinkan menjaga nilai perusahaan tertentu (menjaga harga yang terendah di suatu daerah).
- d. Berorientasi pada Stabilitas Harga, hal ini dilakukan untuk mempertahankan hubungan yang stabil antara suatu perusahaan dan harga pemimpin industri (industry leader).

³³ Basu Swastha dan Irawan, *Manajemen Pemasaran Modern*, Edisi Kedua, (Yogyakarta : Liberty, 1990), 147.

³⁴ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: ANDI, 2001), 151.

8. Strategi Penetapan Harga

Harga yang ditetapkan atas suatu produk baru harus dapat memberikan pengaruh yang baik bagi pertumbuhan pasar. Selain itu untuk mencegah timbulnya persaingan yang sengit. Ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam penetapan harga produk baru;

a. *Skimming Pricing*, merupakan strategi yang menetapkan harga tinggi pada suatu produk baru, dengan dilengkapi aktifitas promosi yang gencar, tujuannya adalah :

1. Melayani pelanggan yang tidak terlalu sensitif terhadap harga, selagi pesaingnya belum ada.
2. Untuk menutupi biaya-biaya promosi dan riset melalui margin yang besar.
3. Untuk berjaga-jaga terjadinya kekeliruan dalam penetapan harga, karena akan lebih mudah menurunkan harga dari pada menaikkan harga awal.³⁵

b. *Penetration Pricing*, merupakan strategi dengan menetapkan harga rendah pada awal produksi, dengan tujuan dapat meraih pangsa pasar yang besar dan sekaligus menghalangi masuknya para pesaing. Dengan harga rendah perusahaan dapat pula mengupayakan tercapainya skala ekonomi dan menurunkan biaya per-unit. Strategi ini mempunyai perspektif jangka panjang, dimana laba jangka pendek dikorbankan demi tercapainya keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Ada empat bentuk harga yang menggunakan strategi Penetration Pricing, antara lain :

1. Harga yang dikendalikan (*restrained price*), yaitu harga yang ditetapkan dengan tujuan mempertahankan tingkat harga tertentu selama periode inflasi. Pengendalian harga adalah penetapan batas harga barang untuk menghindari kenaikan harga sehingga sesuai dengan daya beli rakyat dan biasanya dilakukan jika persediaan barang-barang sangat terbatas.
2. Elimination price, yaitu merupakan penetapan harga pada tingkat tertentu yang dapat menyebabkan

³⁵ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: ANDI, 2001), 172.

pesaing - pesaing tertentu (terutama yang kecil) keluar dari persaingan.

3. Promotion price adalah harga yang ditetapkan rendah dengan kualitas sama, dengan tujuan untuk mempromosikan produk tertentu.
4. Keep-out price, merupakan penetapan harga tertentu sehingga dapat mencegah para pesaing memasuki pasar.

C. Ketahanan Pangan

Pangan diidentikkan dengan beras karena jenis pangan ini merupakan makanan pokok utama warga Indonesia. Beras memiliki pengaruh yang besar dalam bidang ekonomi (penyerapan tenaga kerja, pertumbuhan dan dinamika ekonomi pedesaan), lingkungan (menjaga tata guna air dan udara bersih) dan sosial politik (perekat bangsa, ketertiban dan keamanan). Beras juga merupakan sumber utama pemenuhan gizi yang meliputi kalori, protein, lemak, dan vitamin. Ketahanan pangan diartikan sebagai terpenuhinya pangan dengan ketersediaan yang cukup, tersedia setiap saat disemua daerah, mudah memperoleh, aman dikonsumsi dan harga yang terjangkau. Hal ini diwujudkan dengan bekerjanya sub sistem ketersediaan, sub sistem distribusi dan sub sistem konsumsi. Program peningkatan ketahanan pangan dimaksudkan untuk mengoperasionalkan pembangunan dalam rangka mengembangkan sistem ketahanan pangan baik di tingkat nasional maupun ditingkat masyarakat.

1. Tujuan dan Sasaran Ketahanan Pangan

Adapun yang menjadi tujuan program ketahanan pangan yang mencerminkan ketahanan pangan yang baik adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan ketersediaan pangan.
- b. Mengembangkan diversifikasi pangan.
- c. Mengembangkan kelembagaan pangan.
- d. Mengembangkan usaha pengelolaan pangan.

Sasaran yang ingin dicapai dari program ketahanan pangan adalah sebagai berikut :

- a. Tercapainya ketersediaan pangan di tingkat regional dan masyarakat yang cukup.

- b. Mendorong partisipasi masyarakat dalam mewujudkan ketahanan pangan meningkatnya keanekaragaman konsumsi pangan masyarakat dan menurunnya ketergantungan pada pangan pokok beras melalui pengalihan konsumsi non beras.

2. Faktor Yang Menentukan Ketahanan Pangan

Menurut Yustika dan Ahmad Erani, faktor-faktor yang dapat menentukan ketahanan pangan adalah sebagai berikut :³⁶

- a. Lahan Masalah

Lahan pertanian akibat konversi yang tidak bisa dibendung yang diakibatkan distribusi lahan yang timpang. Selain itu pertumbuhan penduduk di perdesaan akan hanya menambah jumlah petani gurem atau petani yang tidak memiliki lahan sendiri atau dengan lahan yang sangat kecil yang tidak mungkin menghasilkan produksi yang optimal akan semakin banyak. Lahan pertanian yang semakin terbatas juga akan menaikkan harga jual atau sewa lahan, sehingga hanya sedikit petani yang mampu membeli atau menyewanya, dan akibatnya, kepincangan dalam distribusi lahan tambah besar.

- b. Infrastruktur

Bahwa lambannya pembangunan infrastruktur boleh jadi ikut berperan mengapa pertanian di Indonesia kurang kokoh dalam mendukung ketahanan pangan. Pembangunan infrastruktur pertanian menjadi syarat penting guna mendukung pertanian yang maju.

- c. Teknologi dan Sumber Daya Manusia

Teknologi dan sumber daya manusia (SDM), bukan hanya jumlah tetapi juga kualitas, sangat menentukan keberhasilan Indonesia dalam mencapai ketahanan pangan. Bahkan dapat dipastikan bahwa pemakaian teknologi dan input-input modern tidak akan menghasilkan output yang optimal apabila kualitas petani dalam arti pengetahuan atau wawasannya mengenai teknologi pertanian, pemasaran, standar kualitas, dll. rendah. Lagipula, teknologi dan SDM

³⁶ Ahmad Erani Yustika, "Masalah Ketahanan Pangan", Kompas, Opini, (2018), 6.

adalah dua faktor produksi yang sifatnya komplementer, dan ini berlaku di semua sektor, termasuk pertanian.³⁷

d. Energi

Energi sangat penting untuk kegiatan pertanian lewat dua jalur, yakni langsung dan tidak langsung. Jalur langsung adalah energi seperti listrik atau BBM yang digunakan oleh petani dalam kegiatan bertaninya, misalnya dalam menggunakan traktor. Sedangkan tidak langsung adalah energi yang digunakan oleh pabrik pupuk dan pabrik yang membuat input-input lainnya dan alat-alat transportasi dan komunikasi.

e. Dana

Penyebab lainnya yang membuat rapuhnya ketahanan pangan adalah keterbatasan dana. Diantara sektor-sektor ekonomi, pertanian yang selalu paling sedikit mendapat kredit dari perbankan (dan juga dana investasi) di Indonesia. Berdasarkan SP 2003, tercatat hanya sekitar 3,06% dari jumlah petani yang pernah mendapatkan kredit bank, sedangkan sisanya membiayai kegiatan bertani dengan menggunakan uang sendiri.

f. Lingkungan Fisik/Iklim

Tidak diragukan bahwa pemanasan global turut berperan dalam menyebabkan krisis pangan. Pertanian, terutama pertanian pangan, merupakan sektor yang paling rentan terkena dampak perubahan iklim, mengingat pertanian pangan di Indonesia masih sangat mengandalkan pada pertanian sawah yang berarti sangat memerlukan air yang tidak sedikit.³⁸

g. Relasi

Kerja Relasi kerja akan menentukan proporsi nisbah ekonomi yang akan dibagi kepada para pelaku ekonomi di pedesaan. Dalam kata lain, pola relasi kerja yang ada di

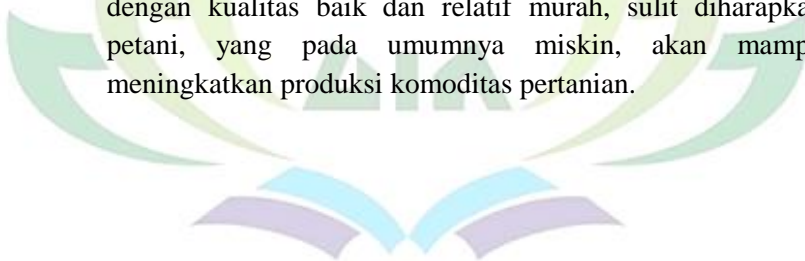
³⁷ Ahmad Erani Yustika, "Masalah Ketahanan Pangan", Kompas, Opini, (2018), 7.

³⁸ Sri Hartati Samhadi, "Perubahan Iklim. Ketahanan Pangan Terancam", Kompas, Fokus Pemanasan Global, (2007), 51.

sektor pertanian akan sangat menentukan apakah petani akan menikmati hasil pertaniannya atau tidak. Untuk mengidentifikasi bagaimana pola relasi kerja yang berlaku selama ini di Indonesia bisa dilakukan dengan memakai beberapa indikator, diantaranya nilai tukar petani (NTP).

h. Ketersediaan Input Lainnya

Terutama keterbatasan pupuk dan harganya yang meningkat terus merupakan hambatan serius bagi pertumbuhan pertanian di Indonesia dalam beberapa tahun belakangan ini dilihat dari ketersediaan input lainnya. Walaupun niatnya jelas, namun dalam implementasi di lapangan, pemerintah selama ini kelihatan kurang konsisten dalam usahanya memenuhi pupuk bersubsidi untuk petani agar ketahanan pangan tidak terganggu. Tanpa ketersediaan sarana produksi pertanian, termasuk pupuk dalam jumlah memadai dan dengan kualitas baik dan relatif murah, sulit diharapkan petani, yang pada umumnya miskin, akan mampu meningkatkan produksi komoditas pertanian.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdurrahman Fatoni. *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Citra, 2011.
- Ahmad Erani Yustika. *Masalah Ketahanan Pangan*. Opini Kompas. 2018.
- Azwar Karim, Adiwarmam. *Ekonomi Mikro Islami*. Jakarta: IIT Indonesia, 2002.
- Basu Swastha dan Irawan. *Manajemen Pemasaran Modern*. Edisi Kedua. Yogyakarta : Liberty, 1990
- Beni Kurniawan. *Metodologi penelitian*. Tangerang: Jelajah Nusa, 2012.
- Buchari Alma. *Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran*. Alfabeta: Bandung, 2005.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Bandung : CV Diponogoro, 2008.
- Edy Suhardono. *Teori Peran (Konsep, Derivasi dan Implikasinya)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994
- Effendi Usman. *Asas-Asas Manajemen*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Pera, 2015
- Fandy Tjiptono. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: ANDI, 2001.
- Hetty Fitria Rahmawati. *Peranan pengawasan dalam meningkatkan kedisiplinan kerja pegawai di kantor dan komunikasi kabupaten karanganyar tahun, 2007*.
- Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Ed 2. Bandung: Alfabeta, 2022
- Khudori. *Bulog Dan Politik Perberasan*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2022
- Koentjoroningrat. *Metodologi Penelitian Masyarakat*. Jakarta : Gramedia, 2001.
- Lukmanul Hakim. *Distorsi Pasar dalam Pandangan Ekonomi Islam*. Ekomadania, vol.02, No.01, 2017.
- Makmur. *Efektivitas kebijakan kelembagaan pengawasan*. Bandung: Refika Aditama, 2011.

- Suharsimi, Arikunto. *Pengembangan Instrumen Penelitian Dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Moh. Nazir. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Mukarom, zenal dan Muhidin Wijaya Laksana. *Managemen Pelayanan Publik*. Bandung : CV pustaka Setia, 2015.
- Sukmadinata Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Remaja Rodiskarya, 2010.
- Sumardi Suryabrata. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 1997.
- Suriansyah Murhaini. *Manajemen Pengawasan Pemerintahan Daerah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Sri Hartati Samhadi. *Perubahan Iklim. Ketahanan Pangan Terancam*. Kompas, Fokus Pemanasan Global, 2007.
- Syamsir Torang. *Organisasi Dan Manajemen*. Bandung : Alfabeta, 2013.
- Taqyudiin An-Nabhani. *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif : Perspektif Islam*. Surabaya: Risalah Gusti, 2000.
- Tri Murwaningsih. *Perencanaan dan pengawasan*. Surakarta: UNS Press Rosdayakarya, 2013.
- Yati Nuryati. *Faktor Penentu Instabilitas Harga Produk Berbasis Impor*. Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan, Vol. 4.No. 2, 2010.
- Wahyu & Setiawan. *BUMN Pangan*. Jakarta:Penebar Swadaya, 2017.

Undang-Undang

- Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2000 Tentang Badan Urusan Logistik
- Undang Undang Nomor 18 tahun 2012 , tentang pangan
- Peraturan Pemerintah (PP), Nomor 13 Tahun 2016 tentang Perusahaan Umum (PERUM BULOG).

Internet

- www.bulog.co.id diakses pada 14 April 2022 pukul 20.00 WIB.
- http://pse.litbang.deptan.go.id/ind/pdffiles/Pros_Rachmat_06.pdf.
- Diakses Pada 1 Desember 2022, Pukul 13.07 WIB

Sumber Lainnya

- Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Utara Tahun 2023.

Wawancara

Wawancara, Dadan Irawan, Kepala Perum Bulog Lampung Utara, tanggal 29 februari 2023.

Wawancara dengan Bapak ZF selaku pengawas internal di kabupaten Lampung Utara. Tanggal 06 Maret 2023.

Wawancara dengan Bapak FJ selaku kepala kansilog Lampung Utara. Tanggal 06 Maret 2023.

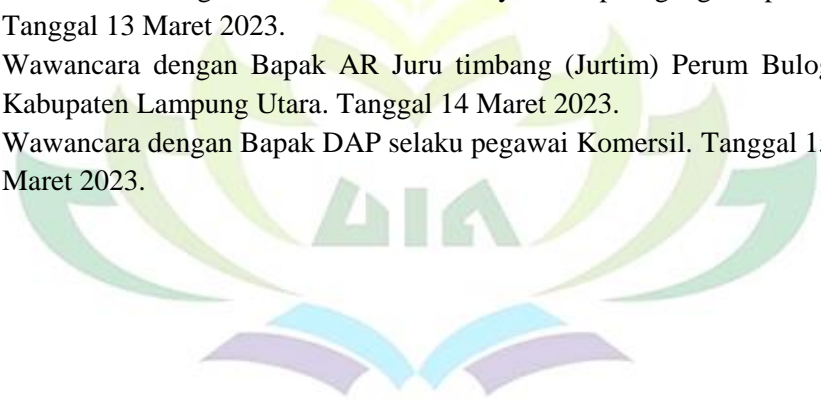
Wawancara dengan Ibu AM selaku Petugas Gasar Perum Bulog Kabupaten Lampung Utara. Tanggal 07 Maret 2023.

Wawancara dengan Bapak GW selaku Kepala Gudang Perum Bulog Kabupaten Lampung Utara. Tanggal 07 Maret 2023.

Wawancara dengan Ibu HS selaku masyarakat pedagang di pasar. Tanggal 13 Maret 2023.

Wawancara dengan Bapak AR Juru timbang (Jurtim) Perum Bulog Kabupaten Lampung Utara. Tanggal 14 Maret 2023.

Wawancara dengan Bapak DAP selaku pegawai Komersil. Tanggal 15 Maret 2023.







Lampiran 1 Pedoman Wawancara



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG

*Alamat: Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung,
35131, Telp. (0721) 703260*

PEDOMAN WAWANCARA

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Pewawancara adalah peneliti sendiri yang menjadi instrument utama.
2. Wawancara dilakukan langsung dengan melakukan pendekatan pola pikir induktif, yaitu proses berpikir yang dari keadaan khusus berupa premis-premis dengan suatu probabilitas dibawa menuju berupa kesimpulan yang umum, dengan dugaan pengetahuan yang dimilikinya.
3. Selama wawancara berlangsung tidak ada unsur rekayasa atau memanipulasi hasil dari wawancara.
4. Peneliti berusaha menggunakan waktu semaksimal mungkin untuk memperoleh data yang lengkap.
5. Pedoman wawancara masih bisa berubah tergantung dengan kondisi yang terjadi dilapangan.

B. Sasaran Wawancara

Perum Bulog Kabupaten Lampung Utara

C. Acuan Pertanyaan

Pertanyaan yang akan diajukan berdasarkan rumusan masalah yang ada didalam penelitian ini, kemudian rumusan masalah dikembangkan menjadi beberapa pertanyaan dasar, yang sewaktu-waktu bisa berubah sesuai kondisi yang ada dilapangan saat meneliti.

Lampiran 2 Desain Pedoman Wawancara



**KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG**

*Alamat: Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung,
35131, Telp. (0721) 703260*

DESAIN PEDOMAN WAWANCARA

A. Identifikasi Penelitian

- Judul Penelitian : Peran Perum Badan Urusan Logistik (BULOG) Dalam Stabilisasi Harga Pangan (Studi Kasus Di Lampung Utara).
- Lokasi Penelitian : Perum Bulog Kabupaten Lampung Utara.
- Peneliti : Novelia

B. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peran Perum Badan Urusan Logistik (BULOG) dalam stabilisasi harga beras di Kabupaten Lampung Utara.

C. Pedoman Wawancara

Daftar Pertanyaan :

- 1) Ingin mengetahui peran Perum Bulog Lampung Utara dalam stabilisasi pangan.
- 2) Ingin mengetahui stabilisasi harga beras di Kabupaten Lampung Utara.
- 3) Ingin mengetahui strategi Perum Bulog Kabupaten Lampung Utara dalam menstabilisasi harga beras.
- 4) Ingin mengetahui dampak yang ditimbulkan dari stabilisasi harga beras.
- 5) Ingin mengetahui jumlah pasokan beras yang ada di Perum Bulog Kabupaten Lampung Utara.

Lampiran 3 Laporan Transkrip Wawancara



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung,
35131, Telp. (0721) 703260

HASIL WAWANCARA DENGAN PENGAWAS INTERNAL PERUM BULOG KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Identitas Informan

Inisial : ZF
Jabatan : Pengawas Internal Perum Bulog kabupaten Lampung Utara
Tanggal : 6 Maret 2023
Tempat : Perum Bulog Kabupaten Lampung Utara

Hasil Wawancara

Peneliti : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, Pak.
Informan : Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.
Peneliti : Perkenalkan Pak, nama saya Novelia mahasiswa UIN Raden Intan Lampung prodi Pemikiran Politik Islam, berkenaan dengan penelitian saya tentang stabilisasi pangan, saya izin melakukan wawancara kepada Bapak selaku pengawas internal Perum Bulog kabupaten Lampung Utara.
Informan : Oh, iya iya, boleh, silakan.
Peneliti : Bagaimana peran Bulog Kabupaten Lampung Utara dalam stabilisasi bahan pangan?
Informan : Yang kami lakukan jelas pemantauan ya sebelumnya, jadi kami memantau dengan cara pertama, kami langsung datang ke gudang dan melihat langsung bahan pangan apa saja yang ada di gudang. Nah, setelah itu barulah kami mulai memantau dengan melihat kondisinya secara langsung bagaimana cara perawatannya, seperti menyemprot tempat supaya tidak ada hama, lalu kemudian kami

simpan secara steril lah ibaratnya, ya seperti itulah kami mengelolanya.

- Peneliti : Apakah pemantauan itu dilakukan secara rutin, pak?
- Informan : Kami bagian sistem pengawas internal atau SPI ya disebutnya, memang biasa setiap bulan itu melakukan pemantauan secara langsung ke tempat yaitu di Perum Bulog Kabupaten Lampung Utara, semua yang ada disana segala bahan pangan di dalam gudang juga memang selalu diawasi setiap harinya, barulah setiap bulan dilakukan semacam evaluasi dari pengawas internal tujuannya supaya dapat terlihat sejauh mana program Perum Bulog dalam mengendalikan bahan pangan di setiap gudang, dan saya selaku Kepala Kansilog juga melakukan pemantauan di setiap gudang untuk melihat sejauh mana program Perum Bulog dilaksanakan oleh para kepala gudang di Kabupaten Lampung Utara.
- Peneliti : Selain itu apalagi peran Bulog Kabupaten Lampung Utara, pak?
- Informan : Jadi Sistem Pengawas Internal ini tugasnya selain mengawasi juga menilai, yang dinilai itu keadaan gudang contohnya perawatan gudang seperti kebersihan gudang, kualitas bahan pangan yang ada didalam gudang, serta menilai terpenuhi atau tidaknya stok pangan yang tersedia.
- Peneliti : Apakah Bulog Kabupaten Lampung Utara melakukan pemeriksaan terkait administrasinya?
- Informan : Saat melakukan pemeriksaan pertama itu di administrasi nya dulu, jadi dilihat dulu bagaimana keluar masuknya barang itu. Misalnya begini, di bulan Januari – Juni itu banyaknya 100ton lalu dicek yang keluar ada berapa, kalau yang keluar 50ton berarti yang masih ada di dalam gudang harusnya ada 50ton lagi, intinya kita cek secara administrasinya supaya jelas tidak ada kesenjangan data nantinya antara barang keluar dan tersimpan.

- Peneliti : Apakah dalam stabilisasi bahan pangan perlu melihat pelaksanaan di lapangan, pak?
- Informan : Selain pemantauan kita jelas mengamati secara terperinci terhadap realisasi pelaksanaan di lapangannya bagaimana, sesuai aturan atau tidak, jika dalam pelaksanaannya ada yang tidak sesuai dengan aturan, maka kita harus mencari tau hal tersebut disebabkan oleh apa, jangan sampai karena dirasa aturannya tidak sesuai pada penerapan yang seharusnya, karena bisa saja apa yang sudah di laksanakan memang sudah seharusnya diterapkan.
- Peneliti : Bagaimana pelaksanaannya di lapangan pak, apakah dengan melakukan wawancara kepada pedagang atau bagian lain?
- Informan : Wawancara sih kami soal gudang ya, karena yang paling banyak pertanyaan itu mengenai prosedur internal gudang, seperti tumpukan bahan pangan per bulan berapa yang masuk. Biasanya kalau bidang lain itukan pasti administrasinya yang dilihat, nah kita ini gak bisa cuma baca administrasinya aja, susah kalau cuma lihat administrasinya karena kan banyak sekali data bulog ini, per tiap tumpukan saja itu sudah berapa persen, ribet kan harus menganalisanya, jadi memang efektif jika melakukan tanya jawab secara langsung. Hal tersebut dapat menghantarkan pengawas untuk mengetahui bulan berapa tumpukan bahan pangan awal masuknya dan kapan terakhir pemasukannya. Dari pernyataan wawancara yang diberikan oleh kepala kansilog, kepala gudang, juru timbang, dan kerani kemudian kita bandingkan lagi dengan administrasi.
- Peneliti : Lalu bagaimana cara perhitungan untuk mengetahui stok barang di Perum Bulog Lampung Utara?
- Informan : Dalam melakukan perhitungan di gudang ada istilahnya stafelan, jadi di dalam gudang itu ada beberapa tumpukan yang tersusun berdasarkan kunci, misalnya pake kunci dua, tiga, empat, dan lima. Tiga

yang memanjang dan tiga yang melebar, terus di bagian atas memanjang dengan menggunakan kunci dua dan tiga sehingga lebih kuat, penyusunan tumpukan bahan pangan dilakukan agar tidak goyang dan mudah jatuh, sebab apabila hanya disusun rapi maka bahan pangan yang tertumpuk mudah jatuh. Dalam satu tumpukan enam kesamping berarti enam kunci bisa sampai kebelakang dan cara menghitungnya berdasarkan kuncinya. Misalnya enam kunci kesamping dan sepuluh kunci di belakang, dan tingginya dua puluh lapis kemudian dikalikan dengan kunci limanya. Jadi enam kali sepuluh kali dua puluh keatas kali kunci lima. Kemudian untuk menghitung isi dalam satu tumpukan dilakukan dengan cara menghitung karung pangannya dan dikalikan berdasarkan kilonya, kemudian dicari kemasannya, misalnya kemas lima puluh dikalikan lima puluh. Setiap karung harus dipisah tumpukannya apabila beda jenis, misalnya karung 50 kilo maka tumpukannya harus 50 kilo semua.

Peneliti : Bagaimana laporan yang dibuat oleh Perum Bulog Kabupaten Lampung Utara, pak?

Informan : Pelaporan yang dibuat oleh Perum Bulog Kabupaten Lampung Utara itu dibuat atas dasar surat tugas dan laporan bulanan istilahnya, pelaporan yang dibuat ini nantinya distor ke Sistem Pengawas Internal (SPI) kemudian kami cocokkan dengan bahan pangan yang ada di gudang setelah mendapatkan wewenang untuk melakukan pengawasan, kemudian hasil dari pelaporan semua Perum Bulog di bawah Sub Divre Tanjung Karang kami buat juga laporan untuk distor ke pusat Perum Bulog Bandar Lampung.



**KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG**

*Alamat: Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame I Bandar Lampung,
35131, Telp. (0721) 703260*

HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA KANSILOG PERUM BULOG KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Identitas Informan

Inisial : FJ
 Jabatan : Kepala kansilog Perum Bulog kabupaten Lampung Utara
 Tanggal : 6 Maret 2023
 Tempat : Perum Bulog Kabupaten Lampung Utara

Hasil Wawancara

Peneliti : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, Pak.
 Informan : Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.
 Peneliti : Perkenalkan Pak, nama saya Novelia mahasiswa UIN Raden Intan Lampung prodi Pemikiran Politik Islam, berkenaan dengan penelitian saya tentang stabilisasi pangan, saya izin melakukan wawancara kepada Bapak selaku kepala kansilog Perum Bulog kabupaten Lampung Utara.
 Informan : Oh, iya iya, boleh, silakan.
 Peneliti : Bagaimana peran bapak sebagai Kepala Kansilog Bulog Kabupaten Lampung Utara dalam stabilisasi bahan pangan?
 Informan : Disini sebagai kepala kansilog saya melakukan penilaian terhadap pegawai, pegawai disini memang diberi target lalu tugas kami menilai target tersebut tercapai atau tidaknya. Kepala kansilog memang sudah seharusnya memeriksa pelaksanaan program kerja pegawai itu bagaimana, karena bulog ini tidak hanya diawasi oleh pengawas internalnya saja tetapi juga diawasi langsung oleh Pemerintah Daerah Lampung Utara.

- Peneliti : Apakah Kansilog juga ikut melakukan pemantauan, pak?
- Informan : Ya, Kami melakukan mengamatan atas dua hal, pertama pengamatan kinerja pegawai bulog, kedua pengmatan terhadap keamanan serta perawatan bahan pangan yang ada di dalam gudang bulog, pengamatan ini secara rutin kami lakukan supaya target yang ditentukan tercapai. Jadi, bukan hanya diawasi oleh sistem internal saja tetapi juga kepala kansilog ikut melakukan pemeriksaan. Yang saya periksa itu kinerja para pegawai bulog disini dan juga meriksa stok pangan sekaligus keamanan pangan. Ini memang sudah menjadi bagian dari tugas rutin saya setiap hari supaya bisa mengetahui apakah bahan pangan di gudang terkendali atau tidaknya, karena kan ini menyangkut kualitas barang di gudang ya, jadi mulai dari kinerja pegawainya hingga kondisi barang memang perlu diperhatikan.
- Peneliti : Apa saja yang akan ditanyakan oleh Sistem Pengawas Internal terkait kinerja Kansilog, pak?
- Informan : Berdasarkan pengetahuan saya yang biasa di tanyakan oleh Sistem Pengawas Internal ini ya tentang administrasi data bahan pangannya, sesuai atau tidak bahan pangan di gudang dengan data administrasinya, selain data gudang biasanya juga data administrasi komersilnya dilihat bagaimana barang yang terjual dengan barang yang masih ada di gudang.
- Peneliti : Lalu bagaimana cara perhitungan untuk mengetahui stok barang di Perum Bulog Lampung Utara?
- Informan : Jika berbicara tentang perhitungan yang biasa saya hitung adalah pencapaian target yang ada dalam setiap gudang, misalnya target gudang 1000 ton dalam satu bulan, ternyata yang didapat hanya 800 ton dalam satu bulan tersebut, maka pencapaiannya hanya 8% hal itu yang menjadi perhitungan saya.

- Peneliti : Bagaimana laporan yang Kansilog buat untuk Perum Bulog Kabupaten Lampung Utara, pak?
- Informan : Pelaporan yang saya lakukan yaitu mengenai kegiatan dan program kerja di Perum bulog Kabupaten Lampung Utara serta pelaporan keamanan bahan pangan yang ada di gudang Perum Bulog Kabupaten Lampung Utara kemudian dilaporkan kepada Sistem Pengawas Internal (SPI).





**KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG**

*Alamat: Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame I Bandar Lampung,
35131, Telp. (0721) 703260*

HASIL WAWANCARA DENGAN PETUGAS GASAR PERUM BULOG KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Identitas Informan

Inisial : AM
 Jabatan : Petugas Gasar Perum Bulog kabupaten Lampung Utara
 Tanggal : 7 Maret 2023
 Tempat : Perum Bulog Kabupaten Lampung Utara

Hasil Wawancara

Peneliti : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, Bu.
 Informan : Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.
 Peneliti : Perkenalkan Bu, nama saya Novelia mahasiswa UIN Raden Intan Lampung prodi Pemikiran Politik Islam, berkenaan dengan penelitian saya tentang stabilisasi pangan, saya izin melakukan wawancara kepada Bapak selaku petugas gasar Perum Bulog kabupaten Lampung Utara.
 Informan : Oh, iya iya, boleh, silakan.
 Peneliti : Apakah yang dilakukan oleh petugas gasar untuk stabilisasi bahan pangan di Perum Bulog Lampung Utara?
 Informan : Khusus untuk pemantauan bagian stabilitas harga pasar itu banyak yang harus dipantau seperti minyak, gula, tepung, telur daging, terutama beras ya, terus juga ada bahan lainnya seperti kedelai, cabe, bawang, tomat, juga sayur-sayuran ya pastinya. Jadi gak cuma beras aja yang kami pantau tiap harinya ada bahan lainnya juga tapi memang yang paling menonjol itu beras ya karena itu kan makanan dasar kita, tiap hari kita lakukan pemantauan kecuali hari libur sih.

- Peneliti : Bagaimana penerapan pemantauan di lapangan tersebut, bu?
- Informan : Stabilitas harga untuk dipasar memang dilakukan setiap hari, jadi memang ada petugas yang turun ke pasar untuk memeriksa harga di pasar Pagi dan pasar Sentral, ya itu meriksa harganya stabil atau tidak ada perubahan harga atau tidak. Setiap hari itu diperiksa kecuali hari libur karena petugasnya juga libur.
- Peneliti : Apa tujuan dilakukannya pemeriksaan setiap hari, bu?
- Informan : Dilakukannya pemeriksaan rutin setiap hari di pasar adalah supaya tidak ada penjual yang menaikkan harga secara melonjak tanpa sepengetahuan kami petugas gasar. Kami memang cuma memeriksa di pasar Pagi dan pasar Sentral saja karena di dua tempat itu merupakan pusat perbelanjaan yang besar di Lampung Utara.
- Peneliti : Apakah kinerja petugas gasar juga diawasi oleh Sistem Pengawas Internal, bu?
- Informan : Kalau untuk kami petugas gasar memang tidak di tanya oleh Sistem Pengawas Internal, karena kami juga melakukan wawancara tetapi bukan soal data gudang melainkan wawancara terhadap pedagang di pasar Pagi dan pasar Sentral, kami akan menanyakan tentang harga bahan yang dijual seperti beras, daging, kacang-kacangan, gula, bawang, cabai, tepung-tepungan, minyak goreng, telur, garam, dan bahan pangan komoditi lainnya. Ini kami lakukan setiap hari sekaligus pemantauan, barulah kemudian kami membuat laporan per minggu sampai laporan bulanan.
- Peneliti : Apa saja yang diamati oleh petugas gasar di lapangan, bu?
- Informan : Pengamatan yang dilakukan di pasar mengenai stabilitas harga bahan pangan yang ada di pasar seperti, daging, tomat, cabe, terigu, beras, kedelai, bawang merah, bawang putih dan bahan pokok lainnya. Hal tersebut diamati untuk diketahui

kestabilan harganya dan dipastikan tidak adanya loncatan harga di pasar.

Peneliti : Lalu seperti apa perhitungan yang dilakukan oleh petugas gasar, karena dari yang kita tau petugas gasar tidak mengurus soal gudang, bu?

Informan : Perhitungan yang saya lakukan adalah perhitungan selisih harga di pasar Pagi dan Sentral, karena pasar Pagi dan Sentral memiliki perbedaan harga, selain itu di pasar Pagi tidak terdapat daging sapi sedangkan di pasar Sentral terdapat penjual daging sapi. Maka perlu perhitungan selisih harga antara pasar Pagi dan Sentral.

Peneliti : Apakah perhitungan tersebut perlu dianalisa kembali untuk dibuat laporan?

Informan : Analisis yang dilakukan seperti pencatatan harga bahan pangan yang ada di pasar Pagi dan Sentral, karena di pasar kami hanya diberitahu tentang harga bahan pangan sedangkan loncatan harga itu didapatkan berdasarkan hasil analisis, seperti halnya beras dan cabe yang harganya berubah-ubah di pasar dan dalam setiap hari harga bahan pangan yang ada di pasar selalu ada perubahan, maka tentu perubahan tersebut didapatkan berdasarkan hasil analisis pencatatan harga yang dilakukan setiap hari, perminggu dan perbulan. Apalagi jika bulan puasa dan mendekati hari raya idul fitri dan idul adha selalu terjadi loncatan harga bahan pangan di pasar.



**KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG**

*Alamat: Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung,
35131, Telp. (0721) 703260*

HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA GUDANG PERUM BULOG KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Identitas Informan

Inisial : GW
 Jabatan : Kepala Gudang Perum Bulog kabupaten Lampung Utara
 Tanggal : 7 Maret 2023
 Tempat : Perum Bulog Kabupaten Lampung Utara

Hasil Wawancara

Peneliti : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, Pak.
 Informan : Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.
 Peneliti : Perkenalkan Pak, nama saya Novelia mahasiswa UIN Raden Intan Lampung prodi Pemikiran Politik Islam, berkenaan dengan penelitian saya tentang stabilisasi pangan, saya izin melakukan wawancara kepada Bapak selaku Kepala Gudang Perum Bulog kabupaten Lampung Utara.
 Informan : Oh, iya iya, boleh, silakan.
 Peneliti : Apakah program kinerja bagian gudang, pak?
 Informan : Kita punya program untuk bidang komersil yaitu melakukan penjualan di kantor memang ada tempatnya sendiri di gudang jadi penjualan itu tentunya dengan harga yang lebih terjangkau ya tujuannya untuk keuntungan bersama, masyarakat terbantu dengan harga yang terjangkau kemudian hal ini juga bisa meningkatkan pemasukan uang kas perusahaan. Yang dijual memang hanya sembako saja, dan tentunya terpantau, jadi baik penjualan di pasar maupun yang ada di kantor ini semua dipantau langsung oleh kepala kansilognya.

- Peneliti : Apakah dalam kinerjanya Kepala Gudang juga diawasi, pak?
- Informan : Di setiap tempat penyimpanan itu memang diperiksa oleh Sistem Pengawas Internal dan juga Kepala Kansilog, setiap hari di gudang itu selalu diawasi oleh keduanya, yang diawasi keduanya berbeda. Sistem Pengawas Internal diantaranya kualitas pangan apakah masih layak atau tidak, kemudian mengawasi cara perawatannya seperti penyemprotan hama, lalu yang diawasi oleh kepala kansilog itu ya kinerja pegawai dengan stok barang yang ada di gudang. Sehingga barang di dalam gudang Bulog Lampung Utara tidak perlu dikhawatirkan lagi.
- Peneliti : Lalu apa saja tugas bapak sebagai Kepala Gudang?
- Informan : Kalau saya sebagai kepala gudang itu punya tugas rutin terhadap penilaian barang yang masuk digudang, jadi kami menilai apakah barang tersebut ada kerusakan atau tidaknya, kemudian kelayakan barang apakah layak untuk masuk ke dalam gudang atau tidak, juga kami menilai kinerja pegawai. Pegawai yang ada di dalam ruang lingkup gudang bulog ini semua tanggung jawab kami, tugas mereka seperti menyemprot gudang, merawat bahan pangan itu yang kami nilai lalu kemudian kami laporkan kepada kepala kansilog Kabupaten Lampung Utara.
- Peneliti : Lalu biasanya apa yang sering diawasi oleh Sistem Pengawas Internal, pak?
- Informan : Iya kami juga ditanya oleh Sistem Pengawas Internal tentang tumpukan bahan pangan yang ada di gudang, mulai dari bulan berapa masuknya barang tersebut dan kapan terakhir barang ditumpuk dalam gudang setelah tanya jawab biasanya Sistem Pengawas Internal akan memvalidasi data yang didapat dengan mencocokkan data yang ada pada administrasi gudang.
- Peneliti : Apa saja yang bapak amati di dalam gudang Perum Bulog Lampung Utara, pak?

- Informan : Yang saya amati kalau di dalam gudang itu seperti pengamatan udara yang kami lakukan setiap harinya, hal tersebut dilakukan untuk melihat uadara yang keluar masuk ke dalam gudang, kemudian juga melihat kebersihan gudang terjamin atau tidak. Dan kalau untuk bidang administrasi yang kami amati itu ya tentang dokumennya bagaimana, data yang ada lengkap atau masih ad yang kurang, kalau masih ada yang kurang ya kami lengkapi dan jika ada yang tidak sesuai kami benahi kembali, dalam melakukan itu semua tentunya kami sudah diberi arahan sebelumnya dan kinerja kami pun juga diawasi oleh Kepala Kansilog.
- Peneliti : Kemudian bagaimana laporan yang bapak buat terkait kinerja bapak tersebut?
- Informan : Pelaporan itu dilakukan setiap ada kegiatan di gudang dan dari segi administrasi kami juga memiliki laporan bulanan dan berita acara untuk distor pada Sistem Pengawas Internal (SPI). Pelaporan ini berisikan tentang stok beras yang ada di setiap gudang Perum Bulog Kabupaten Lampung Utara.



**KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG**

*Alamat: Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame I Bandar Lampung,
35131, Telp. (0721) 703260*

HASIL WAWANCARA DENGAN MASYARAKAT PEDAGANG KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Identitas Informan

Inisial : HS
 Jabatan : Masyarakat Pedagang
 Tanggal : 13 Maret 2023
 Tempat : Perum Bulog Kabupaten Lampung Utara

Hasil Wawancara

Peneliti : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, Bu.
 Informan : Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.
 Peneliti : Perkenalkan Bu, nama saya Novelia mahasiswa UIN Raden Intan Lampung prodi Pemikiran Politik Islam, berkenaan dengan penelitian saya tentang stabilisasi pangan, saya izin melakukan wawancara kepada Bapak selaku masyarakat pedagang kabupaten Lampung Utara.
 Informan : Oh, iya iya, boleh, silakan.
 Peneliti : Apakah petugas dari Perum Bulog Lampung Utara pernah datang menemui para pedagang di pasar, bu?
 Informan : Iya pernah, mereka mamtau kadang juga bagi barang untuk dijual katanya
 Peneliti : Barang apa saja yang diberikan dan apa tujuannya, bu?
 Informan : Memang biasanya dikasih beras sama tepung gitu sama pihak Bulog katanya untuk dijual lagi, dengan catatan jangan terlalu mahal. Mereka gak bilang berapa harga yang harus kami jual, jadi kami menentukan harga sendiri sesuai dengan keuntungan kami seperti biasa, tapi ya tetap dengan melihat kualitas barangnya karena biasanya barang nya masih

kalah bagu gitu, jadi orang-orang pun jarang memilih. Makanya kadang saya juga bingung selaku penjual mau dijual dengan harga berapa supaya masyarakat mau, kalau kemahalan nanti mereka gak mau beli, kalau murah juga ya nanti gak dapat untung.





**KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG**

*Alamat: Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame I Bandar Lampung,
35131, Telp. (0721) 703260*

HASIL WAWANCARA DENGAN JURU TIMBANG PERUM BULOG KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Identitas Informan

Inisial : AR
 Jabatan : Juru Timbang Perum Bulog Kab. Lampung Utara
 Tanggal : 14 Maret 2023
 Tempat : Perum Bulog Kabupaten Lampung Utara

Hasil Wawancara

Peneliti : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, Pak.
 Informan : Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.
 Peneliti : Perkenalkan Pak, nama saya Novelia mahasiswa UIN Raden Intan Lampung prodi Pemikiran Politik Islam, berkenaan dengan penelitian saya tentang stabilisasi pangan, saya izin melakukan wawancara kepada Bapak selaku juru timbang Perum Bulog kabupaten Lampung Utara.
 Informan : Oh, iya iya, boleh, silakan.
 Peneliti : Bagaimana tugas bapak selaku juru timbang Perum Bulog Lampung Utara, pak?
 Informan : Saya disini sebagai juru timbang ya, jadi tugasnya memeriksa kualitas dan keakuratan timbangan juga barang, dalam artian sesuai tidaknya barang yang masuk dengan hasil timbangannya, lalu kemudian kita melakukan pengecekan dengan melihat kode tumpukannya. Jika barang yang masuk dalam gudang itu terlihat cukup fisiknya dengan hasil timbangan maka akan langsung kita beri kode cukup, namun jika tidak sesuai ada selisih barang dengan timbangan hingga mines maka kita akan melakukan pemeriksaan ulang sampai tidak ada lagi selisih antara barang dan

timbangan. Itulah sebabnya sangat penting untuk memeriksa timabangan juga keadaan fisik barang yang masuk dalam gudang.

Peneliti : Kemudian bagaimana analisa yang bapak lakukan untuk dimuat ke dalam laporan kinerja?

Informan : Dalam menganalisis pangan yang masuk di gudang ada beberapa hal yang diperhatikan seperti kadar air beras harus di bawah 14,00 apabila lebih maka tidak memenuhi standar (TMS) untuk masuk gudang sehingga beras yang ingin diketahui kadar airnya tidak boleh dipegang oleh tangan karena dapat menyerap air pada tangan kemudian diacak-acak dan diperiksa sampai tiga kali, selanjutnya menir atau butir patah pada beras diangang sampai 15 kali sampai menirnya maksimal 2 butir kemudian ditimbang, menir atau butir patah yang telah diangang dinamakan broken. Beras yang telah dianalisis kemudian dibuatkan sampel, satu sampel untuk kemitranya dan satu sampel untuk disimpan di gudang.



**KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG**

*Alamat: Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame I Bandar Lampung,
35131, Telp. (0721) 703260*

HASIL WAWANCARA DENGAN PEGAWAI KOMERSIL PERUM BULOG KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Identitas Informan

Inisial : DAP

Jabatan : Pegawai Komersil Perum Bulog kabupaten Lampung Utara

Tanggal : 15 Maret 2023

Tempat : Perum Bulog Kabupaten Lampung Utara

Hasil Wawancara

Peneliti : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, Pak.

Informan : Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.

Peneliti : Perkenalkan Pak, nama saya Novelia mahasiswa UIN Raden Intan Lampung prodi Pemikiran Politik Islam, berkenaan dengan penelitian saya tentang stabilisasi pangan, saya izin melakukan wawancara kepada Bapak selaku pegawai komersil Perum Bulog kabupaten Lampung Utara.

Informan : Oh, iya iya, boleh, silakan.

Peneliti : Bagaimana kinerja Pegawai Komersil Perum Bulog kabupaten Lampung Utara

Informan : Karena tugas kami memang kepada barang terjual, jadi kami akan menilai barang yang terjual itu mencapai target atau tidak, karena kan kami ini ada target untuk barang terjual. Penjualan ini sendiri memang dilakukan guna menambah khas perusahaan selain untuk masyarakat, nanti tiap bulan kami akan memberikan penilaian agar hasil penjualan dapat terlihat dengan jelas.

Peneliti : Apakah kinerja pegawai komersil diawasi, pak?

Informan : Bahan pangan yang keluar dari gudang beserta hasil penjualan komersil, semuanya ditanyakan oleh Sistem

Pengawas Internal secara langsung kemudian hasil wawancara tersebut di cocokkan dengan data yang tertulis di administrasi komersil Perum Bulog Lampung Utara.

Peneliti : Bagaimana proses penjualan barang yang ada dalam gudang?

Informan : Bahan pangan yang akan dijual sebagai komersil yang dikeluarkan di gudang dan hasil penjualannya semua dihitung kemudian dibuatkan laporan untuk dipertanggung jawabkan.

Peneliti : Bagaimana analisa bapak terkait penjualan tersebut?

Informan : Analisis yang dilakukan dalam komersil itu seperti laporan penjualan yang harus sesuai dengan bukti stor itu dianalisis untuk mengetahui hasil penjualan komersil yang dilakukan oleh Perum Bulog Kabupaten Lampung Utara, kemudian hasil penyetorannya dan rekapannya, hal tersebut dianalisis kemudian dibandingkan dengan semua penjualan komersil perminggu dan perbulan.

Peneliti : Lalu bagaimana bapak membuat laporan?

Informan : Setiap melakukan penjualan komersil kami catat dan mempunyai bukti penyetoran, hal tersebut untuk memudahkan kami dalam menganalisis dan membuat laporan bulanan, karena semua hasil penjualan dan bukti stor serta masyarakat yang membeli komersil itu dimasukkan dalam laporan kemudian direkap setiap bulan.



**KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG**

*Alamat: Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame I Bandar Lampung,
35131, Telp. (0721) 703260*

HASIL WAWANCARA DENGAN KERANI PERUM BULOG KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Identitas Informan

Inisial : MJA
 Jabatan : Kerani Perum Bulog Kabupaten Lampung Utara
 Tanggal : 15 Maret 2023
 Tempat : Perum Bulog Kabupaten Lampung Utara

Hasil Wawancara

Peneliti : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, Bu.
 Informan : Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.
 Peneliti : Perkenalkan Bu, nama saya Novelia mahasiswa UIN Raden Intan Lampung prodi Pemikiran Politik Islam, berkenaan dengan penelitian saya tentang stabilisasi pangan, saya izin melakukan wawancara kepada Bapak selaku Kerani Kabupaten Lampung Utara.
 Informan : Oh, iya iya, boleh, silakan.
 Peneliti : Apa saja tugas yang dilakukan oleh Kerani Perum Bulog Kabupaten Lampung Utara?
 Informan : Selaku Kerani kami bertugas sebagai sekertaris gudang yang biasa membantu kepala gudang dan juru timbang dalam mengurus gudang dan membantu dalam bidang administrasi. Selain itu kerani juga membantu juru timbang dalam mengamati dan mengecek setiap pangan yang ditimbang dan mengamati kadar air beras, serta melihat kelayakan kualitas pangan yang ditimbang.

Lampiran 4 Data Perum Bulog Lampung Utara



Gambar 5.1 Data Perum Bulog Lampung Utara *Year on Year*



Gambar 5.2 Data Perum Bulog Lampung Utara *Quarter to Quarter*

Lampiran 5 Dokumentasi



Gambar 5.3 Wawancara dengan Bapak ZF Pengawas Internal Di Kabupaten Lampung Utara



Gambar 5.3 Wawancara dengan Ibu AM Petugas Gasar Perum Bulog Kabupaten Lampung Utara



**Gambar 5.3 Wawancara dengan Bapak FJ kepala kansilog
Lampung Utara**



**Gambar 5.3 Wawancara dengan Ibu MJA Kerani Perum Bulog
Kabupaten Lampung Utara**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-2260 /Un.16 / P1 /KT/ IX/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**PERAN BADAN URUSAN LOGISTIK (BULOG)DALAM STABILITASI HARGA PANGAN
(Studi Kasus Di Lampung Utara)**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
NOVELIA ARENTA	1831040215	FUSA/ PPI

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan di **Fakultas/ Prodi** dengan tingkat kemiripan sebesar 18 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 26 September 2023
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I

197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

novel11082023

by Novel Senin

Submission date: 11-Sep-2023 10:59AM (UTC+0700)
Submission ID: 2162759350
File name: TURNITIN_NOVELIA_ARENTA.docx (316.11K)
Word count: 19240
Character count: 123435

novel11082023

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	5%
2	www.scribd.com Internet Source	4%
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	4%
4	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
5	adoc.pub Internet Source	<1%
6	journal.unismuh.ac.id Internet Source	<1%
7	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	<1%
8	tpnewsftpugm.blogspot.com Internet Source	<1%
9	www.kabarpajak.com Internet Source	<1%
10	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part IV Student Paper	<1%

11	risalahmuslim.id Internet Source	<1 %
12	123dok.com Internet Source	<1 %
13	eprints.ubhara.ac.id Internet Source	<1 %
14	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
15	docplayer.info Internet Source	<1 %
16	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
17	soaldanjawabanpg.blogspot.com Internet Source	<1 %
18	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
19	doa.sabda.org Internet Source	<1 %
20	repository.unibos.ac.id Internet Source	<1 %
21	wisuda.unissula.ac.id Internet Source	<1 %
22	eprints.unsri.ac.id Internet Source	<1 %
23	www.bulog.co.id Internet Source	

		<1 %
24	nadhiroh.blog.unair.ac.id Internet Source	<1 %
25	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
26	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	<1 %
27	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
28	elitasuratmi.wordpress.com Internet Source	<1 %
29	Submitted to Universitas Amikom Student Paper	<1 %
30	businessnews.co.id Internet Source	<1 %
31	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
32	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	<1 %
33	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	<1 %
34	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
35	tr.scribd.com Internet Source	<1 %

36 eprints.uny.ac.id <1%
Internet Source

37 repositorio.unican.es <1%
Internet Source

38 repository.unisma.ac.id <1%
Internet Source

39 www.pasca.jurnalikhac.ac.id <1%
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 10 words

Exclude bibliography On